

**TANGGAPAN SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PRAKTEK
MENGAJAR MAHASISWA JURUSAN TARBIYAH STAIN
DI SMU MUHAMMADIYAH I PURWOKERTO
TAHUN 1999/2000**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Agama**

Disusun Oleh :

**Nama : Deasy Fikriyati
NIM : 61960119
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO**

2001

TANGGAPAN SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PRAKTEK
MENGAJAR MAHASISWA JURUSAN TARBIIYAH STAIN
DI SMU MUHAMMADIYAH I PURWOKERTO
TAHUN 1999/2000



SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Agama

Disusun Oleh :

Nama : Deasy Fikriyati
NIM : 61960119
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO

2001

NOTA PEMBIMBING

Drs. Muhamunad Irsyad

Dosen STAIN Purwokerto

Lamp. :

Hal : Naskah Skripsi

a.n. Deasy Fikriyati

Kepada

yth. Ketua

Sekolah Tinggi Agama

Islam Negeri Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah saya mengadakan koreksi dan perbaikan naskah seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan skripsi saudara:

Nama : Deasy Fikriyati

N I M : 61960119

Prodi. : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Judul : Tanggapan Siswa terhadap pelaksanaan praktek mengajar mahasiswa
Jurusan Tarbiyah STAIN Di SMU Muhammadiyah I Purwokerto
Tahun 1999/2000

Dengan ini saya mohon skripsi Saudari tersebut di atas dapat dimunaqosahkan.

Atas perhatian Bapak saya ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Purwokerto, 23 Maret 2001

Pembimbing



Drs. Muhammad Irsyad

NIP. 150 253 871



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Alamat : Jln. Jend. A.Yani No. 40 A. Telp 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

PENGESAHAN

Skripsi Sandari : Deasy Fikriyati
NIM : 61960119
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

TANGGAPAN SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PRAKTEK MENGAJAR MAHASISWA JURUSAN TARBIYAH STAIN DI SMU MUHAMMADIYAH I PURWOKERTO TAHUN 1999/2000.


Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

Pada tanggal :
5 April 2001


dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam rangka menyelesaikan Studi Program Sarjana Strata Satu Agama (S.1) guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan.

Purwokerto, 15 April 2001

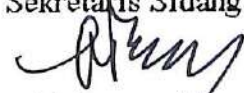
Ketua Sidang


Drs. H. Moh. Muslich
Nip. 150 102 105

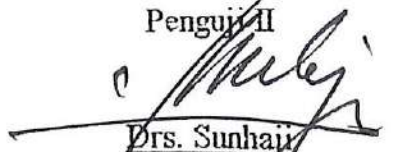
Penguji I


Drs. Amat Nuri
Nip. 150 253 872


Sekretaris Sidang


Drs. Muhammad Irsyad
Nip. 150 253 871

Penguji II


Drs. Sunhaji
Nip. 150 066 721

Pembimbing


Drs. Muhammad Irsyad
Nip. 150 253 871

Mengetahui/mengesahkan
Ketua STAIN Purwokerto


Drs. H.M. Muchjiddin Dimjati
Nip. 150 110 488



MOTTO

قُلْ لَعَلَّ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ
إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ (الزُّمَرِ ٩)

Katakanlah : “Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui” Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran. (Q.S. Az-Zumar 9).

PERSEMBAHAN

Dengan ucapkan syukur pada Allah yang telah memberikan hidayah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan dengan keikhlasan hati penulis persembahkan kepada :

- ✓ Bapak dan Ibu yang telah banyak memberikan kontribusi serta mendidiku sampai batas waktu yang tidak ditentukan. Terima kasih aku sampaikan kepada beliau berdua atas perjuangannya.
- ✓ Adik-adikku tercinta
- ✓ Satu nama yang nggak pernah lupa "Defa". Terima kasih aku sampaikan yang memotivasi demi selesainya skripsi ini.
- ✓ Saudara-saudaraku dan teman-teman yang juga ikut memotivasi selesainya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur kehadiran Illahi Rabbi penulis panjatkan, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurah bagi Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah membawa risalah untuk umat manusia.

Selanjutnya penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. H.M. Muchjiddin Dimjati, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Ibu Dra. Hj. Mahmudah, Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Bapak Drs. Munjin, Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Bapak Drs. Asdlori, Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Bapak Drs. Muhammad Irsyad, selaku pembimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini, dengan kesabarannya berkenan memberikan bimbingan sampai selesainya skripsi ini.

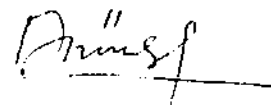
6. Bapak Drs. H. Waris Mufid beserta keluarga besar SMU Muhammadiyah I Purwokerto yang telah banyak membantu memberikan izin untuk penelitian.
7. Bapak Imam Suyanto, S.Ag, selaku guru pembimbing di SMU Muhammadiyah I Purwokerto.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan civitas akademik STAIN Purwokerto, semoga suatu saat nanti aktivitas kalian mendapat tempat yang layak.
9. Semua rekan-rekan yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis hanya dapat berdo'a kepada Allah SWT, semoga amal baiknya diterima di sisi-Nya sebagai amal shaleh.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Penulis selaku terbuka untuk itu tegur sapa, kritik dan saran yang konstruktif terhadap segala kekurangan demi kebaikan penulisan skripsi di masa yang akan datang.

Purwokerto, 22 Maret 2001

Penulis



Deasy Fikriyati
NIM : 61960119

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Perumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
E. Telaah Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II PRAKTEK MENGAJAR DAN URGENSINYA BAGI MAHA- SISWA JURUSAN TARBIYAH	
A. Pengertian Praktek Mengajar.....	16
B. Tujuan Praktek Mengajar.....	17
C. Sasaran Praktek Mengajar.....	18

D. Langkah-langkah Praktek Mengajar.....	19
E. Ketrampilan Dalam Praktek Mengajar.....	22
F. Urgensi Praktek Mengajar Bagi Mahasiswa Jurusan Tarbiyah..	25
BAB III GAMBARAN UMUM SMU MUHAMMADIYAH I	
PURWOKERTO	
A. Letak Geografis.....	27
B. Sejarah Berdirinya SMU Muhammadiyah I Purwokerto	27
C. Struktur Organisasi Sekolah.....	29
D. Keadaan Guru, Siswa, Karyawan.....	33
E. Sarana dan Fasilitas Penunjang.....	38
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISA DATA	
A. Tanggapan Siswa Terhadap Pelaksanaan Praktek Mengajar Mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto	40
B. Tingkat Keberhasilan Pelaksanaan Praktek Mengajar Mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto di SMU Muhammadiyah I Purwokerto.....	54
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran-saran.....	62
C. Kata Penutup.....	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel I	Data Tenaga Edukatif SMU Muhammadiyah I Purwokerto 34
2. Tabel II	Keadaan Siswa SMU Muhammadiyah I Purwokerto..... 37
3. Tabel III	Keadaan Karyawan SMU Muhammadiyah I Purwokerto 38
4. Tabel IV	Penggunaan Papan Tulis..... 40
5. Tabel V	Tulisan Mahasiswa Praktekan..... 41
6. Tabel VI	Variasi Suara Mahasisw Praktekan..... 42
7. Tabel VII	Pandangan Mata Mahasiswa Praktekan..... 42
8. Tabel VIII	Posisi Berdiri Mahasiswa Praktekan..... 43
9. Tabel IX	Penguasaan Bahan Mahasiswa Praktekan..... 44
10. Tabel X	Mahasiswa Praktekan Menggunakan Azas Aktivitas..... 45
11. Tabel XI	Mahasiswa Praktekan Menggunakan Azas Perhatian..... 45
12. Tabel XII	Mahasiswa Praktekan Menggunakan Azas Appersepsi 46
13. Tabel XIII	Mahasiswa Praktekan Menggunakan Azas Peragaan..... 47
14. Tabel XIV	Mahasiswa Praktekan Menggunakan Azas Korelasi..... 48
15. Tabel XV	Mahasiswa Praktekan Menggunakan Asas Individualistis..... 48
16. Tabel XVI	Mahasiswa Praktekan Menggunakan Azas Repetisi 49
17. Tabel XVII	Mahasiswa Praktekan Menggunakan Metode Mengajar 50
18. Tabel XVIII	Penampilan Pertama Mahasiswa Praktekan 51
19. Tabel XIX	Ketertiban Kelas Ketika Praktek Mengajar..... 51
20. Tabel XX	Kehadiran Mahasiswa Praktekan..... 52
21. Tabel XXI	Kondisi Siswa Pada Waktu Diajar Mahasiswa Praktekan 53
22. Tabel XXII	Ketetapan Penggunaan Papan Tulis..... 53
23. Tabel XXIII	Gaya Mengajar..... 54

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan dipandang sebagai suatu proses yang tanpa akhir, didalam istilah pendidikan dikenal dengan istilah *Long Life Education*. Demikian halnya dengan proses pendidikan Islam, yaitu berlangsung semenjak manusia itu dilahirkan sampai ia mati.

Pelaksanaan pendidikan yang berupa proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya dukungan dari berbagai faktor pendidikan khususnya pendidik dan anak didik. Keberhasilan suatu pendidikan sangat dipengaruhi oleh faktor pendidik karena pendidik adalah sebagai sosok yang bertanggung jawab dalam mentransfer pengetahuan untuk diketahui anak. Sebagaimana menurut team didaktik metodik kurikulum dijelaskan bahwa guru dalam tugasnya mendidik dan mengajar murid-muridnya adalah berupa membimbing, memberikan petunjuk, teladan, bantuan, latihan, penerangan, pengetahuan, pengertian, kecakapan, ketrampilan, nilai, norma, kesusilaan (Team Didaktik Metodik Kurikulum, 1976: 23).

Di jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto yang berusaha untuk menghasilkan sarjana-sarjana yang terampil dibidang pendidikan agama Islam, menjadikan praktek mengajar sebagai bagian dari mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa. Keharusan tersebut ditegaskan dengan dicantumkan praktek mengajar dalam praktek mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa jurusan Tarbiyah.

Adapun tujuan yang akan dicapai dari praktek mengajar tersebut adalah untuk melatih para mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan ketrampilannya dalam belajar mengajar dalam situasi yang sebenarnya. Sehingga dengan demikian praktek mengajar di sekolah adalah merupakan unsur penting atau bagian integral dalam rangka pembentukan profesionalitas bagi calon sarjana pendidikan, khususnya bagi calon guru agama Islam.

Dalam pelaksanaannya, praktek mengajar seluruhnya dilakukan di sekolah praktek, mulai dari penentuan jadwal mengajar sampai pada penilaian hasil praktek mengajar itu sendiri semuanya di dan oleh sekolah praktek yang bersangkutan.

Untuk mengetahui apakah mahasiswa praktekkan itu sudah sesuai dengan kemampuannya, atau barangkali mahasiswa praktekkan dalam praktek mengajar itu kemampuannya sudah melebihi dari guru yang di sekolah. Sehingga untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilannya, maka perlu kiranya untuk diadakan evaluasi dengan jalan meminta tanggapan siswa terhadap pelaksanaan praktek mengajar yang ada di SMU Muhammadiyah I Purwokerto adalah merupakan realisasi dari tujuan tersebut.

Oleh karena itu untuk menjadi pendidik atau guru diperlukan persiapan yang matang sebelumnya, maka kemudian lahir lah lembaga kejuruan yang khusus mendidik calon guru seperti Jurusan Tarbiyah yang bernaung di bawah Departemen Agama, sehingga hal ini menunjukkan untuk menjagi guru itu dibutuhkan adanya persiapan.

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal-balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu, interaksi atau hubungan timbal-balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar mempunyai arti yang lebih luas, tidak

sekedar hubungan antara guru dengan siswa, tetapi berupa interaksi edukatif. Dalam hal ini bukan hanya penyampaian pesan berupa materi pelajaran, melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar. (Moh. Uzer Usman, 1992: 1).

Dalam melaksanakan tugasnya seorang guru harus memperhatikan bagaimana gayanya ketika berhadapan dengan siswa di kelas dan menyampaikan materi pelajaran, tegas atau ragu-ragu, menarik atau membosankan bagi peserta didiknya.

Adapun yang termasuk gaya mengajar itu meliputi suara, pandangan mata, sikap berdiri, cara menulis dan mimik (Team didaktik metodik kurikulum, 1976: 7).

Disamping gaya mengajar, seorang guru ataupun calon guru agar dapat mengajar dengan baik dan berhasil serta dapat dipertanggungjawabkan secara didaktik dan metodik, maka guru harus mengetahui dan memahami serta dapat menerapkan prinsip-prinsip tertentu dalam hal mengajar. Prinsip mengajar tersebut meliputi azas perhatian, azas aktivitas, azas konsentrasi, azas individualisasi dan azas korelasi maka proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan berhasil (Team didaktik metodik kurikulum, 1976: 23).

Sehingga dengan hasil ini diharapkan nantinya akan dapat memberikan masukan-masukan bagi jurusan Tarbiyah yang selalu menugaskan mahasiswa-mahasiswanya untuk melaksanakan praktek mengajar.

B. PENEGASAN ISTILAH

Untuk mempermudah dalam memahami maksud judul di atas maka penulis perlu membatasi dan menegaskan istilah-istilah yang dianggap penting sehingga tidak akan terjadi kesalahan dalam menafsirkan.

1. Tanggapan

Tanggapan adalah bayangan yang tinggal dalam ingatan setelah kita melakukan pengamatan (Sumadi Suryabrata, 1971: 36).

Adapun maksud tanggapan di atas adalah gambaran pengamatan yang ada pada siswa terhadap pelaksanaan praktek mengajar mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto

2. Siswa

Siswa adalah peserta didik yang mendapatkan pelajaran dari calon guru dalam praktek mengajar yaitu kelas I dan II. Berhubung kelas tersebut sudah naik kelas maka yang dimaksud siswa disini adalah yang sekarang kelas II dan III.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan menurut bahasa adalah proses cara pembuatan melaksanakan (rancangan, keputusan dan sebagainya) (Depdikbud RI, 1990: 488).

Adapun yang dimaksud dari judul tersebut di atas adalah pelaksanaan praktek mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan yaitu mahasiswa dari STAIN yaitu jurusan Tarbiyah yang melaksanakan praktek mengajar di SMU Muhammadiyah I Purwokerto.

4. Praktek mengajar

Praktek adalah cara melaksanakan secara nyata/menjalankan pekerjaan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1988: 698).

Mengajar adalah memberikan ajaran-ajaran berupa ilmu pengetahuan kepada seseorang atau beberapa orang, agar mereka dapat memiliki dan memahami ajaran-ajaran tersebut (Abdul Kadir Munsy, M. Nasai Hasyim, Mukhrim, 1982: 13).

Praktek mengajar adalah suatu kegiatan dalam bentuk latihan mengajar yang dilaksanakan oleh seseorang secara terbimbing untuk mendapatkan ketrampilan dalam memberikan pelajaran dan ditempuh dalam waktu tertentu sebagai salah satu syarat untuk memenuhi salah satu program (Abdul Kadir Munsy, 1981: 20).

Yang dimaksud praktek mengajar disini adalah latihan mengajar dilaksanakan oleh mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto.

5. Mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto

Dalam judul ini yang dimaksud dengan mahasiswa jurusan Tarbiyah adalah mahasiswa yang secara formal memilih jurusan Pendidikan Agama Islam sebagai bidang disiplin keilmuan, dan sedang melaksanakan praktek mengajar di SMU Muhammadiyah I Purwokerto tahun akademik 2000/2001.

C. PERUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana tanggapan siswa terhadap pelaksanaan praktek mengajar mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto di SMU Muhammadiyah Purwokerto.
2. Bagaimana tingkat keberhasilan pelaksanaan praktek mengajar mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN di SMU Muhammadiyah Purwokerto.

D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pelaksanaan praktek mengajar mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto di SMU Muhammadiyah Purwokerto.
- b. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan praktek mengajar mahasiswa jurusan Tarbiyah di SMU Muhammadiyah Purwokerto.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai masukan bagi jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto yang telah menugaskan mahasiswanya untuk melakukan praktek mengajar.
- b. Sebagai informasi yang berharga bagi mahasiswa yang akan melakukan praktek mengajar di masa yang akan datang.

E. TELAAH PUSTAKA

Proses belajar mengajar mempunyai makna dan pengertian yang lebih luas daripada pengertian mengajar. Dalam proses belajar mengajar tersirat adanya satu kesatuan kegiatan yang tak terpisahkan antara siswa yang belajar dan guru yang mengajar. Antara kedua kegiatan ini terjalin interaksi yang saling menunjang. (Moh Uzer Usman, 1992: 1). Sebab secara sengaja atau tidak sengaja, masing-masing pihak berada pada suasana belajar, jadi guru walaupun dikatakan sebagai pengajar, sebenarnya secara tidak langsung juga melakukan belajar.

Mengajar adalah segala upaya yang disengaja dalam rangka memberi kemungkinan bagi siswa untuk terjadinya proses belajar sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. (H. Muhammad Ali, 1987: 12). Mengajar merupakan suatu proses yang kompleks, tidak hanya sekedar menyampaikan informasi dari guru kepada siswa. Banyak kegiatan maupun tindakan harus dilakukan, terutama bila diinginkan hasil belajar lebih baik pada seluruh siswa.

Sebelum melaksanakan praktek mengajar mahasiswa praktikan harus mengetahui bagaimana menerapkan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah yaitu terdiri dari :

1. Persiapan mengajar adalah tulisannya, kebersihannya, bentuk dan urutan penyusunannya, persiapan alat peraga yang mungkin, kebersihan meja guru dan papan tulis sebelum pelajaran dimulai. (Agus Nirwan, 1984: 34-35)
2. Gaya mengajar yaitu sikap, cara dan gaya mengajar guru yang meliputi semua bentuk tingkah laku dalam proses :
 - a. Suara : Suara guru sangat mempengaruhi dalam proses pengajaran, suara diatur supaya berirama yang menarik dan tidak membosankan serta dapat didengar oleh siswa.
 - b. Pandangan mata : Pandangan guru hendaknya merata ke seluruh kelas sehingga guru dapat mengetahui keseluruhan kegiatan dari murid-muridnya.
 - c. Sikap berdiri : Guru sebaiknya berdiri pada tempat yang dapat dilihat oleh seluruh kelas.
 - d. Mimik : ramah tetapi memberi kesan tegas dan berwibawa. (Team didaktik, 1976: 7).
3. Kecakapan mengajar
 - a. Penguasaan bahan

Seorang guru harus menguasai sungguh-sungguh bahan pelajaran yang akan diberikan, karena akan dapat membawa kemampuan dan percaya pada diri sendiri. (Agus Mirwan, 1984: 35-36).
 - b. Penyajian bahan

Menguasai berbagai metode mengajar adalah syarat yang harus dimiliki oleh seorang guru, karena dengan itu akan memudahkan dalam memilih dan menentukan metode yang tepat untuk dipergunakan sehubungan dengan bahan yang akan diberikan sehingga tujuan akan tercapai. (Agus Mirwan, 1984: 36).

Guru sebagai tenaga profesional dibidang kependidikan, disamping memahami hal-hal yang bersifat filosofis dan konseptual, harus juga mengetahui dan melaksanakan hal-hal yang bersifat teknis, hal-hal yang bersifat teknis ini terutama kegiatan mengelola dan melaksanakan interaksi belajar mengajar.

Menurut Sardiman AM, dalam buku interaksi dan motivasi belajar mengajar diterangkan bahwa dalam kegiatan mengelola interaksi belajar mengajar, guru paling tidak harus memiliki dua modal dasar, yakni kemampuan mendesain program dan ketrampilan mengkomunikasi program itu kepada anak didik, dua metode tersebut dirumuskan dalam sepuluh kompetensi guru, yaitu :

1. Menguasai bahan

Dengan modal penguasaan bahan, maka guru akan dapat menyampaikan materi pelajaran secara dinamis, menguasai bahan, bagi seorang guru mengandung dua lingkup penguasaan materi yakni menguasai bahan bidang studi dalam kurikulum sekolah dan menguasai bahan pelajaran atau penunjang bidang studi.

2. Mengelola program belajar mengajar

Guru yang kompeten harus mampu mengelola program belajar mengajar diantaranya :

- a. Merumuskan tujuan pembelajaran
- b. Mengetahui dan dapat menggunakan proses pembelajaran yang tepat
- c. Melaksanakan program belajar mengajar
- d. Mengetahui kemampuan anak didik

3. Mengelola kelas

Untuk mengajar suatu kelas, guru dituntut mampu mengelola kelas yakni menyediakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya proses belajar mengajar, kalau belum kondusif guru harus berusaha seoptimal mungkin untuk membenahinya.

4. Menggunakan metode/sumber

5. Menguasai landasan pendidikan

Pendidikan adalah serangkaian usaha untuk pengembangan bangsa, pengembangan bangsa itu akan dapat diwujudkan secara nyata dengan usaha menciptakan ketahanan nasional dalam rangka mencapai cita-cita bangsa.

6. Mengelola interaksi belajar mengajar

Ada beberapa komponen dalam interaksi belajar mengajar, komponen itu misalnya guru, siswa, metode, sarana, tujuan masing-masing komponen itu akan saling mempengaruhi antara yang satu dengan yang lainnya.

7. Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran

Untuk memperlancar kegiatan pengelolaan interaksi belajar mengajar, diperlukan kegiatan sarana pendukung yang lain, termasuk mengetahui prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran, karena siswa pada hakekatnya memiliki perbedaan antara satu dengan lainnya.

8. Mengenal fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan di sekolah

Guru harus mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan di sekolah serta harus menyelenggarakan program layanan bimbingan di sekolah, agar kegiatan interaksi belajar mengajarnya bersama para siswa menjadi lebih tepat dan produktif.

9. Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah

Guru di sekolah disamping berperan sebagai pengajar, pendidik dan pembimbing juga sebagai administrator, dengan demikian maka guru harus mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah. Hal ini sebagai upaya pemuasan layanan terhadap para siswa.

10. Memahami prinsip dan menafsirkan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.

Guru harus memahami hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Hal ini dalam rangka menumbuhkan penalaran dan mengembangkan proses belajar mengajar.

E. METODE PENELITIAN

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode penentuan subyek

Untuk menentukan subyek penelitian, maka perlu dijelaskan terlebih dahulu tentang apa yang dinamakan populasi dan sampel.

Populasi adalah sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama (Sutrisno Hadi, 1989: 200).

Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi atau sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari populasi (Sutrisno Hadi, 1989: 221).

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang diberi pelajaran oleh guru praktek.

Karena jumlah individu yang cukup besar khususnya para siswa, maka dalam penelitian ini penulis menempuh metode sampling, yaitu suatu jalan

memotong sebagian populasi, dengan maksud sekalipun keseluruhan individu tidak diteliti namun kesimpulan yang akan ditarik dari sampel tersebut berlaku secara umum terhadap populasi. (Anas Sudijono, 1987: 46). Dengan menempuh cara ini diharapkan dapat menghemat tenaga biaya dan waktu.

Dalam pengambilan sampelnya digunakan teknik random sampling, yaitu pengambilan sampel secara random atau tanpa pandang bulu. (Sutrisno Hadi, 1986: 75).

Dengan demikian dalam menentukan subyek penelitian ini digunakan teknik stratifikan subyek proportional random sampling, yaitu stratified sampling yang memperhatikan perimbangan individu dalam tiap-tiap stratum dan cara menentukan sampelnya adalah dengan cara random. Dari hasil penelitian ternyata populasinya ada 698 siswa, berarti lebih dari 100 dan apabila kurang dari 100, sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto bahwa :

Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih (Suharsimi Arikunto, 1998: 120).

Dengan jumlah populasi 698 siswa maka dapat ditempuh jumlah sampel sebanyak 195 siswa jumlah tersebut didasarkan pengelompokan sebagai berikut :

Kelas II : Jumlah siswa 398, jumlah sampel :

$$\frac{398}{698} \times 195 = 111 \text{ siswa}$$

Kelas III : Jumlah siswa 300, jumlah sampel :

$$\frac{300}{698} \times 195 = 84 \text{ siswa}$$

2. Metode pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang cukup sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, dapat dipercaya tepat dan benar, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang satu dengan yang lain dapat saling melengkapi, adapun metode-metode itu adalah :

a. Metode angket

Yaitu metode yang menggunakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data berupa informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya (Suharsimi Arikunto, 1998: 10).

Metode ini ditujukan kepada para siswa dengan maksud untuk mengungkapkan data tentang keberhasilan praktek mengajar yang didasarkan atas tanggapan siswa.

b. Metode interview

Yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan. (Sutrisno Hadi, 1987: 193).

c. Metode observasi

Yaitu metode pengamatan dan pencatatan dengan sistimatik terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki (Sutrisno Hadi, 1987: 136).

Metode ini digunakan untuk mengetahui seluruh pengelolaan praktek mengajar yang ada di SMU Muhammadiyah I Purwokerto. Serta digunakan juga untuk mendapatkan data tentang letak geografis, keadaan lingkungan sekolah dan hal-hal lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

d. Metode dokumentasi

Yaitu sebagai laporan tertulis dari peristiwa-peristiwa yang lainnya. Terdiri atas penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa itu dan ditulis untuk menyimpan atau merumuskan keterangan mengenai peristiwa tersebut (Winarno Surakhmad, 1982: 135).

Adapun maksud digunakan metode ini adalah untuk mendapatkan data tentang dokumen-dokumen yang ada melalui sumber-sumber penyimpanan data yang ada di SMU Muhammadiyah I Purwokerto tersebut.

Dari metode-metode pengumpulan data tersebut metode angket dan wawancara adalah merupakan metode pokok. Sedangkan metode observasi dan dokumentasi adalah sebagai metode pelengkap.

3. Metode

Agar data tersebut dapat terbaca dan penelitian ini dapat dipercaya, maka data harus dianalisa sehingga diperoleh suatu kesimpulan. Adapun tehnik analisa data yang diperoleh atau data yang digunakan dalam skripsi ini adalah :

a. Tehnik analisa kualitatif

Yaitu tehnik analisa data yang bersifat non angka yang meliputi :

1) Metode berfikir deduktif

Metode ini digunakan untuk menganalisa masalah yang bersifat umum kepada yang khusus. (Sutrisno Hadi, 1986: 36).

2) Metode berfikir induktif untuk menganalisa masalah dan fakta-fakta yang bersifat khusus lalu ditarik generalisasi yang umum (Sutrisno Hadi, 1986:

42).

3) Metode berfikir komparatif digunakan untuk membahas dan mengkomparasikan beberapa pendapat yang mungkin berbeda, kemudian dicari kesamaannya dan menarik suatu kesimpulan sebagai pedoman (Winarno Surakhmad, 1982: 193).

b. Teknik analisa kuantitatif

Data-data yang bersifat kuantitatif akan diolah secara statistik Deskriptif. Dan penyajiannya menggunakan persentase dari seluruh responden yang menjawab pertanyaan yang tersedia. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

F : Frekwensi yang akan dicari persentasenya

H : Number of cases (banyaknya individu)

P : Angka persentase

(Anas Sudijono, 1989: 40-41)

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah penulisan dalam pembahasan maka penulis membagi pokok pembahasannya ke dalam beberapa bab. Sebelum memasuki bab I terlebih dahulu dikemukakan halaman formalitas yang meliputi : halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Selanjutnya bab demi bab secara garis besar diperinci sebagai berikut :

- BAB I** : Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II** : Praktek Mengajar dan Urgensinya Bagi Mahasiswa Jurusan Tarbiyah terdiri dari pengertian praktek mengajar, langkah-langkah praktek mengajar, ketrampilan dalam praktek mengajar, dan urgensinya.
- BAB III** : Gambaran umum SMU Muhammadiyah I Purwokerto yang terdiri dari sejarah berdirinya, letak geografis, kondisi sekolah yaitu struktur organisasi sekolah, keadaan guru, siswa, karyawan, keadaan sarana dan fasilitas.
- BAB IV** : Penyajian dan analisa data yang terdiri dari tanggapan siswa terhadap pelaksanaan praktek mengajar, dan tingkat keberhasilan pelaksanaan praktek mengajar Mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto di SMU Muhammadiyah I Purwokerto.
- BAB V** : Penutup terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Pada akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB II
PRAKTEK MENGAJAR DAN URGENSINYA
BAGI MAHASISWA JURUSAN TARBIYAH

A. PENGERTIAN PRAKTEK MENGAJAR

Mengajar adalah suatu kegiatan memberikan ajaran-ajaran berupa ilmu pengetahuan dan lain-lain kepada seseorang atau beberapa orang agar mereka dapat memiliki dan memahami ajaran-ajaran tersebut. Bahwa dalam praktek mengajar pada hakikatnya kitapun melakukan pengajaran atau memberikan pelajaran pada seseorang berupa ilmu pengetahuan maupun lain-lainnya.

Praktek mengajar adalah suatu kegiatan dalam bentuk latihan mengajar yang dilaksanakan oleh seseorang secara terbimbing untuk mendapatkan ketrampilan dalam waktu tertentu sebagai salah satu syarat untuk memenuhi suatu program (Abdul Kadir Munsyi M. Nasai Hasyim, Mukrim, 1981: 20).

Adapun dalam panduan pelaksanaan PPL II diterangkan bahwa praktek mengajar atau PPL II adalah kegiatan latihan yang dilakukan oleh mahasiswa secara terbimbing untuk memperoleh berbagai pengalaman keguruan yang dilaksanakan dalam bentuk praktek (mengajar dan administrasi persekolahan) sesungguhnya yang dilaksanakan di sekolah latihan.

PPL II yang dilaksanakan di sekolah latihan, merupakan kelanjutan program PPL I yang lebih menekankan pada kegiatan pengalaman nyata tentang pengajaran dan penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Dalam definisi praktek mengajar di atas, dapat kita jabarkan bahwa praktek mengajar mencakup hal-hal berikut :

- a. Dilakukan oleh seseorang secara terbimbing.
- b. Bersifat latihan yang dipergunakan dalam mengajar.

- c. Salah satu tujuannya adalah untuk mendapatkan ketrampilan mendapatkan ketrampilan mengajar.
 - d. Latihan praktek ini dilaksanakan dalam waktu tertentu.
 - e. Latihan praktek ini adalah salah satu syarat untuk memenuhi suatu program.
- (Abdul Kadir Munsy, M Nasai Hasyim, 1981: 20-21).

B. TUJUAN PRAKTEK MENGAJAR

Adapun tujuan praktek mengajar adalah :

1. Memberikan pengalaman mengajar secara nyata dan latihan sejumlah ketrampilan dasar mengajar secara terintegrasi.
2. Memberikan kesiapan mahasiswa serta kemungkinan untuk dapat mengembangkan ketrampilan mengajarnya sebelum mereka terjun ke sekolah yang sebenarnya.
3. Memberi kemungkinan bagi mahasiswa untuk mendapatkan berbagai macam pemahaman dan kemampuan dalam pengelolaan sekolah.
4. Melatih mahasiswa dalam mengantisipasi, menganalisis serta memecahkan problem yang potensial muncul di lembaga pendidikan atau sekolah (Panduan Pelaksanaan PPL II, 1999/2000: 3).

Ada dua hal yang menjadi tujuan dari praktek mengajar menurut Drs. Abdul Kadir Munsy M. Nasai Hasyim, Mukrim menjelaskan :

1. Agar seorang calon guru memiliki ketrampilan dalam memberikan pelajaran kepada murid-muridnya yang dimaksud dengan ketrampilan disini, adalah kesiapan dan kemampuan seseorang untuk melaksanakan tugas secara baik dan berhasil, disamping kemampuannya untuk menguasai permasalahan yang akan disampaikan kepada orang lain.
2. Agar seorang calon guru lewat praktek mengajar memberikan pelajaran kepada murid-muridnya yang dimaksud dengan ketrampilan disini, adalah kesiapan secara baik dan berhasil, disamping kemampuannya untuk menguasai permasalahan yang akan disampaikan pada orang lain.

3. Agar seorang calon guru lewat praktek mengajar dapat menyumbangkan dan mengembangkan ilmunya sesuai dengan profesi yang dimilikinya. Seorang calon guru yang menjalankan praktek mengajar harus benar-benar memahami akan tugasnya, disamping untuk mendapatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, sesuai dengan keahlian dan profesi yang dimilikinya (Abdul Kadir Munsy M. Nasai Hasyim dan Mukhrim, 1981: 39-43).

C. SASARAN PRAKTEK MENGAJAR

Dilihat dari segi kedudukannya, anak didik adalah mahluk yang sedang berada dalam proses perkembangan dan pertumbuhan menurut fitrahnya masing-masing. Mereka memerlukan bimbingan dan pengaruh yang konsisten menuju ke arah titik optimal kemampuan fitrahnya.

Dalam pandangan modern, anak didik tidak hanya dianggap sebagai obyek atau sasaran pendidikan, melainkan juga harus diperlakukan sebagai subyek pendidikan. Hal ini antara lain dilakukan dengan cara melibatkan mereka dalam memecahkan masalah dalam proses belajar mengajar (Abuddin Hata, 1996: 79).

Didalam prosesa mengajar siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal yang menjadi sasaran dalam praktek mengajar oleh mahasiswa praktek adalah siswa yang mendapatkan pelajaran dari mahasiswa praktikan tersebut.

Siswa atau anak didik itu akan menjadi faktor "penentu" sehingga dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya.

Menurut Sardiman bahwa dalam berbagai statement dikatakan bahwa :

"Siswa atau anak didik dalam proses belajar mengajar sebagai kelompok yang belum dewasa dalam artian jasmani, pembimbingan dan pendirian serta usaha orang lain yang dipandang dewasa, agar anak didik dapat mencapai tingkat kedewasaannya. Hal ini dimaksudkan agar anak didik kelak dapat melaksanakan tugasnya sebagai mahluk ciptaan Tuhan yang bertanggung jawab (Sardiman, 1986: 109-110).

Karena dalam praktek mengajar, calon mahasiswa praktikan itu berlangsung berhadapan dengan siswa maka interaksi guru dan siswa harus lebih banyak berbentuk pemberian motivasi dari guru kepada siswa, agar siswa merasa bergairah, memiliki semangat dan kemampuan. Dengan demikian siswa itu lebih aktif dalam melakukan kegiatan belajar.

D. LANGKAH-LANGKAH PRAKTEK MENGAJAR

Proses belajar mengajar adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu, agar pelaksanaannya mencapai hasil yang diharapkan. Setiap perencanaan selalu berkenaan dengan perkiraan mengenai apa yang akan dilakukan. (Nana Sudjana, 1987: 136).

Praktek mengajar itu merupakan aktivitas yang dilakukan mahasiswa dalam proses pengajaran di dalam kelas dengan menghadapi siswa yang sebenarnya. Adapun tahap pelaksanaan praktek mengajar adalah sebagai berikut :

1. Penerimaan Tugas

Pada tahap ini mahasiswa mendapatkan tugas dari guru pembimbing berupa pokok bahasan yang dijadikan rujukan dalam pembuatan perencanaan mengajar.

2. Pembimbingan Praktek Mengajar

Pada tahap ini mahasiswa membuat perencanaan mengajar sesuai dengan pokok bahasan yang telah ditentukan dari guru pembimbing.

3. Pelaksanaan Praktek Mengajar

Pada tahap ini mahasiswa melaksanakan praktek mengajar yang didasarkan pada persiapan mengajar yang telah disetujui oleh guru pembimbing (Panduan Pelaksanaan PPL II, 1999/2000: 7-8).

Adapun rencana pembelajaran yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

- Mata Pelajaran :
- Pokok bahasan :
- Sub Pokok Bahasan :
- Kelas/Catur Wulan :
- Jumlah Pertemuan :
- Waktu :

I. Tujuan Pembelajaran Umum

.....
.....

II. Tujuan Pembelajaran Khusus

.....
.....

III. Materi Pelajaran

.....
.....

IV. Kegiatan Belajar Mengajar

A. Pendekatan yang digunakan

.....

B. Metode yang digunakan

.....

C. Langkah-langkah

.....

V. Media dan Sumber Bahan

A. Alat yang digunakan

.....

B. Sumber Bahan

.....

VI. Evaluasi

.....

.....

Catatan dan Saran Guru :

.....

.....

.....

.....

Purwokerto,,, 2001

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

(.....)

(.....)

Mengetahui
Kepala Sekolah

(.....)

E. KETRAMPILAN DALAM PRAKTEK MENGAJAR

Ketrampilan-ketrampilan mengajar yang harus dikuasai oleh guru dalam melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL II) di lembaga pendidikan. Adapun ketrampilan-ketrampilan tersebut adalah :

1. Ketrampilan Bertanya

Dalam proses belajar mengajar, bertanya memainkan peranan penting sebab pertanyaan yang tersusun dengan baik dan teknik penyampaian yang tepat pula akan memberikan dampak positif terhadap siswa pula:

- a. Meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap masalah yang sedang dihadapi atau dibicarakan.
- c. Mengembangkan pola pikir dan cara belajar aktif dari siswa sebab berpikir itu sendiri sesungguhnya adalah bertanya.
- d. Menuntut proses berpikir siswa sebab pertanyaan yang baik akan membantu siswa agar dapat menentukan jawaban yang baik.
- e. Memusatkan perhatian siswa terhadap masalah yang sedang dibahas. (Moh. Uzer Usman, 1992: 66).

2. Ketrampilan Memberikan Penguatan

Penguatan adalah segala bentuk respon, apakah bersifat verbal atau non verbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi bagi siswa atas perbuatannya sebagai suatu tindak dorongan ataupun koteksi (Moh. Uzer Usman, 1992: 73).

Komponen ketrampilan memberi penguatan :

- a. Penguatan verbal dapat berupa kata-kata atau kalimat yang diucapkan guru.
Contoh : "baik, bagus, tepat" dan lain-lain.
- b. Penguatan gestural, penguatan ini diberikan dalam bentuk mimik, gerakan wajah atau anggota badan yang dapat memberikan kesan kepada siswa misalnya "tersenyum, tepuk tangan, anggukan tanda setuju, tanda jempolan, dan lain-lain.

c. Penguatan dengan sentuhan

Penguatan ini bisa dilakukan misal dengan menepuk pundak siswa, menjabat tangan siswa atau mengangkat tangan siswa.

d. Penguatan dengan memberikan kegiatan yang menyenangkan. Penguatan ini dapat berupa meminta siswa membantu temannya bila dia selesai mengerjakan terlebih dahulu dengan tepat, siswa diminta memimpin kegiatan, dan lain-lain.

e. Penguatan Berupa Tanda atau Benda

Penguatan bentuk ini merupakan usaha guru dalam menggunakan bermacam-macam simbol penguatan untuk menunjang tingkah laku siswa yang positif. Bentuk penguatan ini antara lain komentar tertulis pada buku pekerjaan dan lain sebagainya (J.J. Hasibuan, Dip.Ed, Moedjiono, 1985: 59).

3. Ketrampilan Mengadakan Variasi

Menggunakan variasi diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks proses belajar mengajar yang bertujuan mengatasi kebebasan siswa, sehingga dalam proses belajarnya siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, keantusiasan, serta berperan serta secara aktif.

a. Memelihara dan meningkatkan perhatian siswa terhadap hal-hal yang berkaitan dengan aspek belajar.

b. Membentuk sikap positif terhadap guru di sekolah.

c. Kemungkinan dilayaninya siswa secara individual sehingga memberi kemudahan belajar.

Mendorong aktivitas belajar dengan cara melibatkan siswa dengan berbagai kegiatan atau pengalaman belajar yang menarik dan berguna dalam berbagai tingkat kognitif (J.J. Hasibuan, Dip.Ed, Moedjiono, 1985: 64-65).

4. Ketrampilan Menjelaskan

Menjelaskan berarti menyajikan informasi lisan yang diorganisasikan secara sistematis dengan tujuan menunjukkan hubungan kepekaan memberikan penjelasan adalah proses penoleransian siswa, dan bukan indoktrinasi.

Alasan mengapa ketrampilan menjelaskan perlu dikuasai oleh seorang guru.

- a. Pada umumnya interaksi komunikasi lisan di dalam kelas didominasi guru.
- b. Sebagian besar ketrampilan guru adalah informasi, untuk itu efektivitas pembicaraan perlu ditingkatkan.
- c. Penjelasan yang diberikan guru sering tidak jelas bagi siswa, dan hanya jelas bagi guru sendiri.
- d. Tidak semua siswa dapat menggali sendiri informasi yang diperoleh dari buku. Kenyataan ini menuntut guru untuk memberikan penjelasan kepada siswa untuk hal-hal tertentu.
- e. Sumber informasi yang tersedia yang dapat dimanfaatkan siswa sendiri yang sering sangat terbatas.

Guru sering tidak dapat membedakan antara menceritakan dan memberikan penjelasan (J.J. Hasibuan, Dip.Ed, Moedjiono, 1985: 70).

5. Ketrampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Membuka pelajaran diartikan dengan perbuatan guru untuk menciptakan suasana siap mental dan menimbulkan perhatian siswa agar dapat terpusat kepada apa yang akan dipelajari. Sedangkan menutup pelajaran adalah kegiatan guru untuk mengakhiri kegiatan inti pelajaran. Maksudnya adalah memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa, mengetahui tingkat

pencapaian siswa dan tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar (J.J. Hasibuan, Dip.Ed, Moedjiono, 1985: 75).

6. Ketrampilan Mengelola Kelas

Pengelolaan kelas adalah ketrampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Dengan kata lain ialah kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar. Adapun yang termasuk ke dalam hal ini adalah mengenai tingkah laku siswa yang menyelewengkan perhatian kelas, pemberian ganjaran bagi ketepatan waktu penyelesaian tugas oleh siswa.

Suatu kondisi yang optimal tercapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta yang mengindikasikan dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran (Moh. Uzer Usman, 1992: 89-90).

F. URGENSI PRAKTEK MENGAJAR (PPL) BAGI MAHASISWA JURUSAN TARBIYAH

Setiap usaha atau karya manusia, disamping mempunyai tujuan tertentu, maka harus pula mengetahui apakah usahanya itu ada urgensi dan kegunaannya baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain. Sebagaimana diketahui, bahwa salah satu tujuan mengajar adalah memberikan dan mengajarkan ilmu pengetahuan pada orang lain atau murid.

Ada tiga hal yang utama sebagai urgensi bagi seorang guru dalam menjalankan tugas mengajar.

1. Mengajar salah satu urgensi dan kegunaannya adalah untuk menjaga kemuliaan, kehormatan dan keselamatan.
2. Dengan mengajar berarti seorang pengajar ikut menanamkan dan menumbuhkan watak yang baik bagi murid-muridnya sesuai dengan ajaran-ajaran kebaikan yang diberikan.
3. Agar seorang pengajar mampu menjadikan dirinya sebagai teladan bagi murid-muridnya. Untuk itu kedisiplinan yang tinggi mutlak diperlukan agar pengajar selalu konsisten dan konsekuen dengan apa yang diajarkan (Abdul Kadir Munsy, M. Nasai Hasyim, Mukhrim, 1981: 49-50).

BAB III
GAMBARAN UMUM
SMU MUHAMMADIYAH I PURWOKERTO

A. LETAK GEOGRAFIS

Dengan menempati lokasi yang sekarang yaitu di Jl. Dr. Angka No. 01, SMU Muhammadiyah I Purwokerto sangat strategis karena letaknya mudah dijangkau oleh kendaraan umum dan tidak bising dari keramaian kota dengan lingkungan yang inovatif dalam bidang pendidikan. Dengan demikian laju perkembangan sekolah tersebut sangat cerah.

Adapun lokasi SMU Muhammadiyah I Purwokerto mudah dijangkau oleh kendaraan, karena letaknya berdekatan dengan jalan, tentang situasi dan kondisi alam sekitar SMU Muhammadiyah I Purwokerto cukup baik, karena jauh dari keramaian (jauh dari pasar) sehingga sangat mendukung bagi keberhasilan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

B. SEJARAH BERDIRINYA SMU MUHAMMADIYAH I PURWOKERTO

SMU Muhammadiyah I Purwokerto berdiri pada tanggal 1 Agustus 1956. Sebagai pendiri adalah 4 tokoh Muhammadiyah, masing-masing :

1. Bapak Mahmood Machwar
2. Bapak Moh. Suparno
3. Bapak Sungidi
4. Bapak Bajuri

Untuk pertama kali SMA Muhammadiyah Purwokerto itu bertempat di gedung PGAN yang berlokasi di sebelah utara Masjid Besar Purwokerto selama kurang lebih 4 tahun, dengan hanya satu jurusan yaitu jurusan C yang sama dengan IPS.

Pada tahun 1958-1959 SMA Muhammadiyah Purwokerto menempati lokasi baru di jalan penisihan No. 6 Purwokerto dengan menambah satu jurusan yaitu B dan C atau ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial.

Semakin hari semakin berkembang, maka pada tahun 1964 SMA Muhammadiyah Purwokerto dapat menyesuaikan diri dengan program pemerintah dalam bidang pendidikan. Terbukti pada saat itu terdapat empat jurusan yaitu, dasar, politik, sosial dan budaya, dengan demikian sudah sesuai (sama dengan sekolah negeri).

Dengan dapat menyesuaikan sekolah tersebut dengan program pemerintah dan kerjasama yang baik antara yayasan dengan para pendidik, maka pada tahun 1965 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Dasar dan Kebudayaan tertanggal 23 Agustus 1966, SMA Muhammadiyah Purwokerto beralih statusnya dari sekolah swasta penuh menjadi sekolah subsidi karena mendapatkan bantuan dari pemerintah baik berupa guru pemerintah yang dipekerjakan di SMA Muhammadiyah Purwokerto maupun peralatan penunjang seperti buku perpustakaan dan peralatan laboratorium lainnya. Sejak saat itu murid-muridnya lebih baik dan semakin bertambah banyak. SMA Muhammadiyah Purwokerto sejak Agustus 1965 berubah nama menjadi SMA Muhammadiyah bersubsidi Purwokerto.

Pada tahun 1978 lokasi sekolah di Jalan Dr. Angka 42 dengan menempati Gedung PKU Muhammadiyah Purwokerto. Pada saat itu ada 2 jurusan yaitu IPA dan IPS. Kelas dua dan kelas tiga di PKU, sementara seluruh kelas satu di Jl. Dr. Angka 1 Purwokerto, dimana SPG pindah ke Banaran sehingga SMA Muhammadiyah Purwokerto menjadi satu komplek dengan IKIP dan TK Aisyiah, pada tahun 1981 berdiri lagi yaitu SMA Muhammadiyah yang berlaku sama namun belajar pada sore hari. Saat itu pula SMA Muhammadiyah Purwokerto berganti nama menjadi SMA Muhammadiyah I Purwokerto.

Adapun status sekolah secara berurutan adalah :

- ✓ Tahun 1956 sampai dengan 1965 swasta penuh
- ✓ Tahun 1965 sampai dengan 1982 bersubsidi
- ✓ Tahun 1983 sampai dengan 1988 diakui
- ✓ Tahun 1989 sampai sekarang disamakan

Untuk status disamakan berlaku 5 tahun, setiap 5 tahun sekali diakreditasi. Akreditasi pertama 1983, kena akreditasi kedua pada tahun 1988 dan akreditasi III tahun 1999 tepatnya pada bulan pertama.

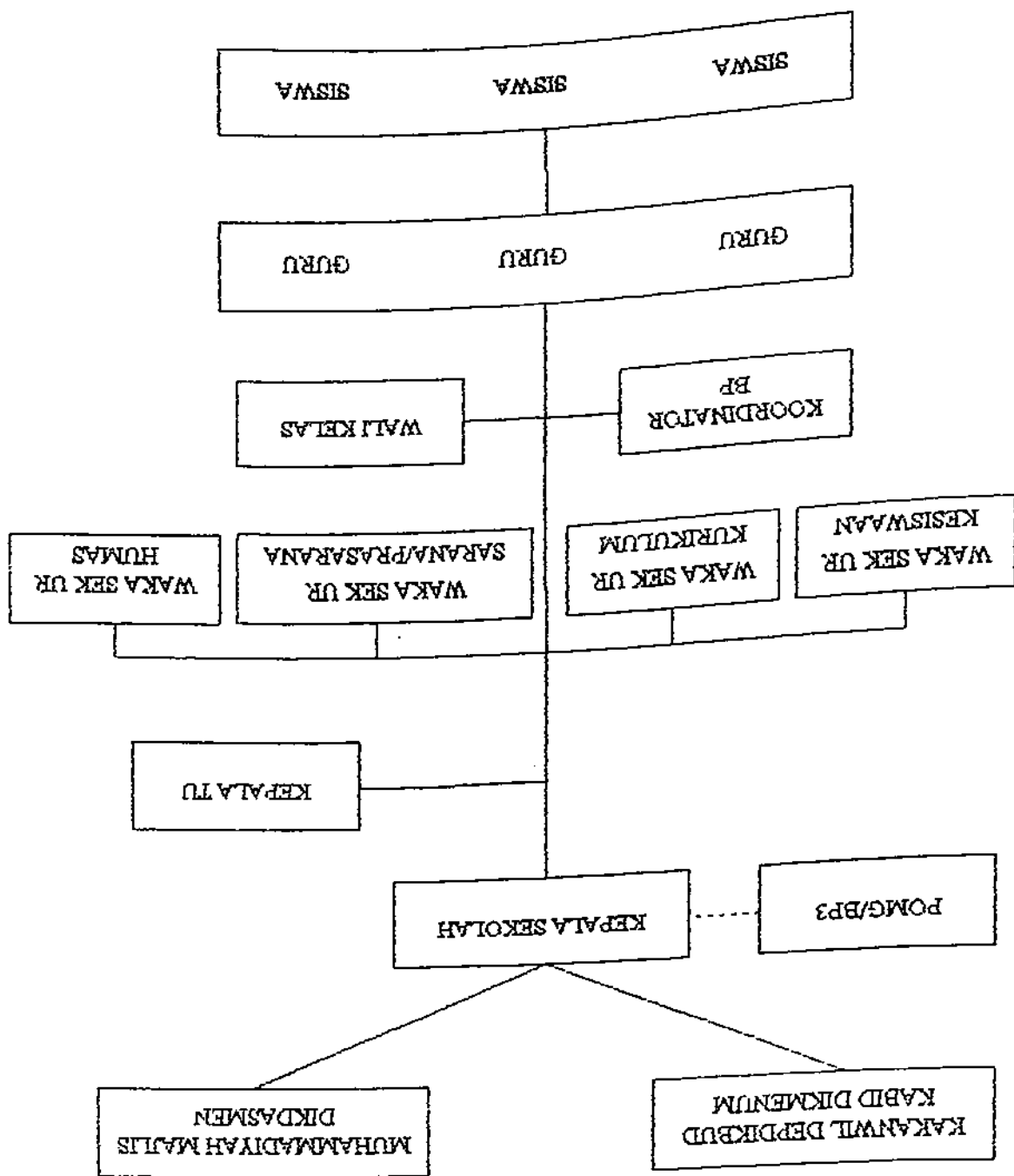
C. STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH

Struktur yang berarti pembagian atau pembedangan kerja yang satu akan melengkapi yang lain, sedang organisasi adalah sistem kerjasama kelompok orang yang untuk mencapai tujuan bersama (Hadari Nawawi, 1981: 27).

Adapun yang dimaksud sistem organisasi disini adalah suatu satuan yang telah ditetapkan, dan mempunyai hubungan kerja formal dalam menyelenggarakan kerjasama satu dengan yang lainnya dengan tanggung jawab dan wewenang masing-masing, dalam hal ini adalah struktur organisasi SMU Muhammadiyah I Purwokerto. Karena setiap lembaga pendidikan mempunyai tujuan yang akan dicapai, maka dalam lembaga tersebut perlu adanya kerjasama yang baik dan hubungan tata kerja yang harmonis, sebagaimana yang dimaksud dalam struktur organisasi.

Pada SMU Muhammadiyah I Purwokerto, dalam rangka memperlancar operasional kerja mempunyai beberapa kelengkapan bidang kerja, yang masing-masing mempunyai tanggung jawab dalam pengelolaan sekolah, dimana setiap bidang kerja melaksanakan tugas dengan baik.

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH



Garis administrasi/instruksi :
 Garis konsultasi/kerjasama :

Keterangan

Kurikulum sekolah adalah merupakan suatu program yang dilaksanakan berdasarkan waktu yang telah ditentukan dalam rangka mencapai tujuan secara cepat dan tepat, kami akan menjelaskan personalia pelaksanaan kurikulum SMU Muhammadiyah I Purwokerto tahun pelajaran 2000-2001 yaitu :

- | | | |
|---------------------------------------|---|--|
| 1. Kepala Sekolah | : | Drs. H. Waris Mufid |
| 2. Wakil Kepala Sekolah | | |
| 2.1. Bidang Kurikulum | : | Drs. Kiwan |
| 2.2. Bidang Kesiswaan | : | Agus Supriyanto, BA |
| 2.3. Bidang Sarana/Prasarana | : | Sudiro, BA |
| 2.4. Bidang Humas | : | H. Muchson, S.Ag. |
| 3. Bina Program | | |
| 3.1. Intra / Kokurikuler dan Evaluasi | : | Drs. Kiwan |
| 3.2. Perpustakaan | : | Ninik Urip H, BA
Indriyati, BA |
| 3.3. BP/BK | : | Munandar S.Pd (Koord)
Drs. Karseno
Agus Supriyono, BA
Siti Farhati, BA
Dra. Sri Cahyani
Dra. Sokawati |
| 3.4. Koperasi | : | Sudiro, BA
Maun Suparto, BA |

4. Wali Kelas

4.1. Wali Kelas	I.1	:	Dra. Yoni Zakariani
	I.2	:	Dra. Titi Barorah
	I.3	:	Dra. Sukowati
	I.4	:	Muchdir S.Ag
	I.5	:	Munandar S.Pd
	I.6	:	Dra. Retno Siti N.
	I.7	:	Drs. Mukhrodin
	I.8	:	Tri Sukesti S.Pd
4.2. Wali Kelas	II.1	:	Listia Andriani S.Pd
	II.2	:	Siti Farhati, BA
	II.3	:	M. Syangi, S.Si
	II.4	:	Muthala'ah S.Pd
	II.5	:	Sarsidi, BA
	II.6	:	Dra. Sri Cahyati
	II.7	:	Drs. Teguh Wahyudi
	II.8	:	Drs. Iswandi
4.3. Wali Kelas	III. IPA 1	:	Ambar Prawitasari B.Sc
	III. IPA 2	:	Nur Komariah S.Pd
	III. IPA 3	:	M.B. Heru Tjahjo
	III. IPS 1	:	Maum Suparto, BA
	III. IPS 2	:	Isnaenah R.
	III. IPS 3	:	Drs. Lukman Hakim
	III. IPS 4	:	Dra. Umi Latifah
	III. IPS 5	:	Dra. Sri Pujiani

5. Staf Tata Usaha

- a. Urusan Pegawai : Parno Muheni
- b. Urusan Inventaris dan R. Tangga : Hendro Pramono
Suparman
- c. Urusan Keuangan : Chamdiyah
Suwarsih
- d. Urusan Kesiswaan : Sugiharti
- e. Urusan Persuratan : Suyatno Effendi
- f. Lain-lain : Siti Ma'rifatul Dibtiyag
Suwardi

6. Pembantu Pelaksana

- : Sujudi
- Maryono
- Solichin
- Santoso Eko P.
- Diran Nurdiman

(Sumber : TU SMU Muhammadiyah I Purwokerto)

D. KEADAAN GURU, SISWA DAN KARYAWAN

1. Keadaan Guru

Guru merupakan faktor yang sangat penting, maka dalam proses belajar mengajar peranan guru sangat diperlukan dan guru dapat menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh pengalaman guru, pendidikan guru serta pribadi guru banyak dipertimbangkan didalam pengangkatan guru.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh keterangan, bahwa jumlah guru SMU Muhammadiyah I Purwokerto berjumlah 54 yang terdiri dari guru tetap negeri, guru tetap yayasan, guru tidak tetap, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL I
Data Tenaga Edukatif
SMU Muhammadiyah I Purwokerto
Tahun 2000-2001

No	NAMA	PENDIDIKAN	STATUS
1	DRS. H. WARIS MUFID	S1 IAIN Tarbiyah	Guru DPK Depag
2	DRS. KARSEN0	S1 IKIP KTP	Guru DPK
3	DRS. JAHIDIN	S1 IKIP Geografi	Guru DPK
4	DRS. KIWAN	S1 USM TBG	Guru DPK
5	SUDIRO BA	Sarmud IKIP Ekonomi	Guru DPK
6	MAUN SUPARTO BA	D3 Pendidikan Bisnis	Guru DPK
7	DRA. SRI PUJANI	S1 IKIP PPKn	Guru DPK
8	H. MUCHSON S.Ag	S1 IKIP Tarbiyah	Guru DPK
9	MUNANDAR S.Pend	S1 UMP BP	Guru DPK
10	TARMINTO	Sarmud IKIP Geografi	Guru DPK
11	SITI FARHATI BA	Sarmud IKIP Sej.Pend	Guru DPK
12	AMBAR PRAWITASARI BSc	Sarmud IKIP I Kimia	Guru DPK
13	DRA. SRI CAHYATI	S1 IKIP Tata Boga	Guru DPK
14	AGUS SUPRIYONO	Sarmud IKIP KTP	Guru DPK
15	DRS. MIKRODIN	S1 IKIP KTP	Guru Tetap Yayasan
16	DRA. SUKOWATI	S1 IKIP BP	Guru Tetap Yayasan

17	MUCHDAR S.Ag	S1 PAI	Guru Tetap Yayasan
18	DRS. LUKMAN HAKIM	S1 IKIP PPKn	Guru Tetap Yayasan
19	DRS. BUDI SUTRISNO	S1 IKIP Bhs. Inggris	Guru Tetap Yayasan
20	DRA. YONI ZAKARANI	S1 IKIP Bhs. Inggris	Guru Tetap Yayasan
21	DRA. TITI BAROROH	S1 IKIP Bhs. Ind.	Guru Tetap Yayasan
22	DRA. RETNO SITI N.	S1 IKIP Pend. OR	GTT
23	DRA. TITI WAHYUNI	S1 UMS PPKn	GTT
24	DRA. UMI LATIFAH	S1 Pend. Sosial	GTT
25	SAHLAN BA	Sarmud IKIP Ekonomi	Guru Tetap Yayasan
26	SARDI BA	Sarmud IKIP B. Ind.	Guru Tetap Yayasan
27	M. BAHARUDIN HERU	D3 UMS Matematika	Guru Tetap Yayasan
28	ISNAENAH R.	Sarmud IKIP B. Ingg.	Guru Tetap Yayasan
29	NINIK URIP H.	Sarmud IKIP DK	Guru Tetap Yayasan
30	INDRIYATI BA	Sarmud IKIP	Guru Tetap Yayasan
31	TRI SUKESTI S.Pd	S1 IKIP Sejarah	GTT
32	MAIZUN LUKMAN S.Pd	S1 IKIP Kimia	GTT
33	DRS. ISWANDI	S1 Pend. OR & Kes	GTT
34	LISTIA ANDRIYANI S.Pd	S1 IKIP Sejarah	GTT
35	DRS. HERI MARYANTO	S1 UNSOED Biologi	GTT
36	NUR KOMARIAH S.Pd	S1 IKIP Biologi	GTT
37	IR. SRI UTAMI FADILAH	S1 UNSOED Petr.	GTT 1/12/97
38	Rr. SRI DALU DHEsy	S1 Bio Ling UNSOED	GTT 1/12/97
39	ACHMAD SYAUQY S.Pd	S1 Matematika	GTT 1/4/98

40	SRI SETIA A. S.S1	S1 Biologi	GTT 1/4/98
41	SITI NADLIROH K.SP	S1 IPB Pertanian	GTT
42	MUTHOLA'AH S.Pd	S1 PMIPA UMS	GTT 1/12/97
43	DRS. TEGUH WAHYUDI	S1 IKIP Muh. Pwt Bahasa Indonesia	GTT 1/4/98
44	DYAH WIDYAWATY S.Pd	S1 UMS Sastra Ind.	GTT 1/4/98
45	ABDUL ROFIK S.Pd	S1 IKIP Pend. OR	GTT 31/3/98
46	DRA. WIGAR TRI W.	S1 PDU Akuntansi	GTT
47	NURYATUN DWI S.Pd	S1 IKIP Muh. PPKn	GTT
48	IMAM SUYATNO S.Ag	S1 IAIN Walisongo	GTT
49	ERLIN MONTU	D3 IKIP Fisika	GTT
50	SITI NUR KHUSNUL K. S.Ag	S1 IAIN PAI	GTT
51	M. AMINUDIN S.Ag	S1 IAIN PAI	GTT
52	ANNIS DIAH SUKMAWATY	S1 Pend. Kimia IKIP	GTT
53	ENDANG WINARNI S.Pd	S1 Pend. Kimia	GTT
54	DR. NUGROHO	S1 Kedokteran	GTT

(Sumber : TU SMU Muhammadiyah I Purwokerto)

2. Keadaan Siswa

Dalam proses belajar mengajar, siswa merupakan salah satu komponen pokok yang mempunyai kaitan yang sangat erat dengan guru. Segala usaha yang dilakukan oleh suatu lembaga pendidikan pada hakekatnya untuk mencapai kesejahteraan siswa dalam arti usaha untuk membantu mereka mencapai kesuksesan didalam belajarnya.

TABEL II
KEADAAN SISWA SMU MUHAMMADIYAH I PURWOKERTO
TAHUN AJARAN 2000/2001

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I.1	24	24	48
2	I.2	24	24	48
3	I.3	24	24	48
4	I.4	22	26	48
5	I.5	26	22	48
6	I.6	20	28	48
7	I.7	20	20	40
8	I.8	22	18	40
9	I.9	16	16	32
10	I.10	19	14	33
	JUMLAH	217	216	433
11	II.1	21	24	45
12	II.2	19	26	45
13	II.3	21	24	45
14	II.4	21	26	47
15	II.5	18	27	45
16	II.6	18	25	43
17	II.7	22	25	47
18	II.8	22	21	43
19	II.9	17	24	41
	JUMLAH	177	221	398
20	III. IPA 1	15	31	46
21	III. IPA 2	16	30	46
22	III. IPS 1	16	16	32
23	III. IPS 2	16	24	40
24	III. IPS 3	22	26	48
25	III. IPS 4	22	26	48
26	III. IPS 5	18	26	44
	JUMLAH	121	175	300

3. Keadaan Karyawan

Dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran secara keseluruhan tidak dapat terlepas dari peran dan partisipasi dari tenaga karyawan atau tenaga non edukatif, artinya mereka bekerja dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan dan pengajaran, akan tetapi tidak secara langsung berperan sebagai pihak yang berhadapan langsung dengan peserta didik dikelas.

Tenaga non edukatif yang ada di SMU Muhammadiyah I Purwokerto, seluruhnya berjumlah 14 orang, secara rinci dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

TABEL III
KARYAWAN SMU MUHAMMADIYAH I PURWOKERTO

No	Nama	Pendidikan
1	Chamdiyah	SMEA
2	Suwarsih	SMP
3	Sugiharti	SMA
4	Hendro Pramono	SMA
5	Siti Faizah	MAH
6	Siti Mariyatul Q.	SMA
7	Suyatno Efendi	SMP
8	Suparman	SMP
9	Suwardi	STM
10	Sujadi	SD
11	Maryono	SD
12	Diram Nurdiman	SD
13	Sobikhin	SD
14	Santoso Eko P.	SD

E. SARANA DAN FASILITAS PENUNJANG

Pendidikan dan pengajaran dalam pelaksanaannya sangat dipengaruhi adanya sarana dan fasilitas yang memadai, baik itu sarana pergedungan maupun sarana lain, lebih-lebih untuk sarana dan fasilitas yang berkaitan langsung dengan proses belajar mengajar baik yang berupa buku-buku maupun alat peraga.

Yang dikategorikan sebagai sarana dan fasilitas yang dapat menunjang berjalannya pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di SMU Muhammadiyah I Purwokerto adalah sebagai berikut :

1. Sarana pergedungan atau keadaan fisik SMU Muhammadiyah I Purwokerto terdiri

dari :

a. Ruang belajar	26 buah
b. Ruang lab biologi	1 buah
c. Ruang lab fisika	1 buah
d. Ruang lab matematika	1 buah
e. Ruang lab kimia	1 buah
f. Ruang perpustakaan	1 buah
g. Ruang UKS	1 buah
h. Ruang ketrampilan PKK	1 buah
i. Ruang koperasi	1 buah
j. Ruang Kepala Sekolah	1 buah
k. Ruang TU	1 buah
l. Ruang Guru	1 buah
m. Ruang BP	1 buah
n. Ruang kesenian	1 buah
o. Masjid	1 buah
p. Ruang kantor Guru	

2. Pengadaan sarana dan prasarana perpustakaan

a. Pembuatan tempat kartu pinjaman

b. Pembuatan almari penyimpanan

Demikianlah yang dapat penulis ungkapkan tentang keadaan sarana dan fasilitasnya, yang ada di SMU Muhammadiyah I Purwokerto, dan hal ini merupakan keterbatasan penulis dan tentu saja ada peralatan yang belum sempat penulis observasi atau mencatatnya.

BAB IV
PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

A. TANGGAPAN SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PRAKTEK MENGAJAR MAHASISWA JURUSAN TARBIYAH STAIN PURWOKERTO DI SMU MUHAMMADIYAH I PURWOKERTO.

Sehubungan itu, maka penulis akan menganalisa dan menelaah tentang tanggapan siswa terhadap pelaksanaan praktek mengajar, yang didasarkan kepada :

1. Persiapan Mengajar

Para persiapan mengajar terdiri dari penggunaan papan tulis pada waktu mengajar, penyediaan alat-alat pelajaran, membuat SP, menentukan Tpk.

TABEL IV
PENGGUNAAN PAPAN TULIS

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	a. Sebelum mulai, menghapus papan tulis dulu.	90	46
	b. Sebelum memulai, menyuruh siswa menghapus.	70	36
	c. Menghapus papan tulis jika perlu saja.	35	18
	d. Tidak pernah menghapus papan tulis.	-	0
Jumlah		195	100

Papan tulis merupakan alat peraga yang sangat penting, karena dengan papan tulis guru dapat menulis dan menggambar untuk menerangkan materi supaya lebih jelas, adapun cara penggunaan papan tulis yang tepat ialah dibersihkan dahulu sebelum dipakai.

Berdasarkan data di atas ternyata 46% saja dari mahasiswa praktekan yang tepat dalam penggunaan papan tulis ketika mengajar.

2. Sikap dan Gaya Mengajar

Sikap dan gaya mengajar yang diberikan pada bagian ini meliputi sikap berdiri, pandangan mata, nada suara dan tulisan mahasiswa praktekan. Hal tersebut yang diberikan tanggapannya oleh para siswa.

TABEL V
Tulisan Mahasiswa Praktekan Ketika
Praktek Mengajar

No Item	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
2	a. Kurang rapi dan kurang jelas.	7	4
	b. Cukup rapi dan cukup jelas.	147	75
	c. Sangat rapi dan sangat jelas.	32	16
	d. Tidak rapi dan tidak jelas.	9	5
Jumlah		195	100

Berdasarkan data di atas, tulisan mahasiswa praktekan adalah cukup rapi dan cukup jelas, terbukti dengan angka persentase 75%.

Dalam menerangkan materi pelajaran hendaknya nada suara itu harus diperhatikan yaitu nada suara itu harus bervariasi, karena suara yang terlalu lemah tidak dapat didengar oleh seluruh siswa. Dan sebaliknya suara yang terlalu keras akan memekakkan telinga dan tidak enak didengar dan dapat membosankan, sehingga proses belajar mengajar terganggu. Oleh karena itu kadang-kadang suara perlu diperkeras atau mendapat tekanan untuk hal-hal yang perlu diperhatikan dengan sungguh-sungguh.

Untuk mengetahui nada suara dari mahasiswa praktikan kita lihat tabel berikut ini :

TABEL VI
Variasi Nada Suara Mahasiswa Praktikan
Ketika Praktek Mengajar

No Item	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
3	a. Monotone (keras atau lemah terus)	8	4
	b. Kadang-kadang keras kadang lemah.	121	62
	c. Kadang terlalu lemah kadang keras tapi terlalu cepat.	66	34
	d. Tidak memperhatikan.	-	0
Jumlah		195	100

Untuk mengetahui variasi nada suara mahasiswa praktikan, ternyata berdasarkan data di atas, maka suara mahasiswa adalah 62% kadang lemah dan kadang keras, 34% kadang lemah kadang keras tapi terlalu cepat, 4% suaranya monotone. Sehingga hal ini dapat dikatakan bahwa variasi nada suara mahasiswa praktikan adalah kadang keras dan kadang lemah.

TABEL VII
Pandangan Mata Mahasiswa Praktikan
Ketika Praktek Mengajar

No Item	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
4	a. Pada seluruh siswa tapi sering keluar.	16	8
	b. Pandangan hanya pada siswa yang duduk di depan.	58	30
	c. Pandangan menyeluruh pada semua siswa.	121	62
	d. Pandangan selalu ke atas atau ke bawah.	-	0
Jumlah		195	100

Berdasarkan data di atas, para mahasiswa praktikan dalam menerapkan pandangan mata dapat dikatakan cukup berhasil, terbukti dengan angka persentase yang cukup tinggi yaitu 62% pandangan mahasiswa praktikan menyeluruh pada semua siswa, hal ini sesuai dengan didaktik metodik kurikulum bahwa pandangan guru hendaknya merata ke seluruh kelas, sehingga guru dapat mengetahui keseluruhan kegiatan dari murid-muridnya.

TABEL VIII
Posisi Berdiri Mahasiswa Prektekan
Ketika Praktek Mengajar

No Item	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
5	a. Didepan supaya mudah dilihat anak.	23	12
	b. Selalu mondar-mandir di depan papan tulis.	50	25
	c. Kadang di depan dan kadang di belakang sehingga menarik perhatian anak.	122	63
	d. Di belakang terus untuk memperhatikan anak.	-	0
Jumlah		195	100

Berdasarkan data di atas, nampak sekali bahwa tidak semua mahasiswa praktikan memperhatikan sikap berdirinya. Hal ini dapat dibuktikan dari tanggapan siswa. Dengan data di atas dapat dianalisa bahwa sikap berdiri dari mahasiswa praktikan sudah cukup baik yaitu 63% dari seluruh mahasiswa praktikan, posisi berdirinya kadang di depan dan kadang di belakang sehingga menarik perhatian anak dan mudah memperhatikan.

3. Kecakapan Mengajar

Pada bagian kecakapan mengajar ini akan penulis uraian menjadi beberapa bagian yaitu : penguasaan bahan, penggunaan metode mengajar, penyajian bahan atau azas metodologi, yang meliputi : azas perhatian, azas appersepsi, azas peragaan, azas korelasi, azas individualistis dan azas repetisi.

TABEL IX
Penguasaan Bahan Mahasiswa Praktekan
Ketika Praktek Mengajar

No Item	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
6	a. Sangat jelas dan sangat memuaskan.	17	9
	b. Kurang jelas dan kurang memuaskan.	80	41
	c. Cukup jelas dan cukup memuaskan.	98	50
	d. Tidak jelas dan tidak memuaskan.	-	0
Jumlah		195	100

Di dalam proses belajar mengajar seorang guru harus menguasai materi yang akan disampaikan supaya murid mempunyai kemantapan dan kepercayaan terhadap materi yang disampaikan, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa penguasaan bahan dari mahasiswa praktekan adalah cukup baik terbukti angka persentase menunjukkan 50%, sehingga dapat dikatakan bahwa mahasiswa praktekan pada waktu praktek mengajar dalam menerangkan materi pelajaran cukup jelas dan cukup memuaskan.

TABEL X
Mahasiswa Praktekan Menggunakan Azas Aktivitas
Ketika Praktek Mengajar

No Item	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
7	a. Selalu	112	57
	b. Tidak pernah	65	33
	c. Kadang-kadang	5	3
	d. Sering	13	7
Jumlah		195	100

Pendidik akan memberikan kesempatan pada anak didik untuk mengerjakan sendiri, untuk mencoba sendiri, maka anak akan merasakan bahwa dirinya mempunyai kemampuan dan kepercayaan terhadap dirinya sendiri, sehingga pelajaran akan menjadi miliknya dan bisa tepat guna.

Berdasarkan data di atas, dapat kita ketahui bahwa para mahasiswa praktekkan selalu menggunakan azas aktivitas, yaitu dengan angka persentase 57%, sehingga dapat dikatakan bahwa dalam menyajikan bahan, para mahasiswa praktekkan selalu menyediakan waktu untuk bertanya pada para siswa.

TABEL XI
Mahasiswa Praktekan Menggunakan Azas Perhatian
Ketika Praktek Mengajar

No Item	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
8	a. Memperhatikan sekali	20	10
	b. Memperhatikan	130	67
	c. Kurang memperhatikan	45	23
	d. Tidak memperhatikan	-	0
Jumlah		195	100

Salah satu faktor keberhasilan dalam proses belajar mengajar adalah apabila bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru itu mendapat perhatian dari siswa.

Berdasarkan data di atas dapat kita ketahui bahwa para mahasiswa praktikan sudah menggunakan azas perhatian, yaitu dengan angka persentase 67%, sehingga dapat dikatakan bahwa ketika praktek mengajar berlangsung para siswa memperhatikan pelajaran dengan baik.

TABEL XII
Mahasiswa Praktikan Menggunakan Azas Appersepsi
Ketika Praktek Mengajar

No Item	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
9	a. Selalu	45	23
	b. Sering	45	23
	c. Kadang-kadang	95	49
	d. Tidak pernah	10	5
Jumlah		195	100

Untuk memudahkan siswa dalam menerima pelajaran selanjutnya, maka didalam mengajar hendaknya dimulai dengan apa yang kiranya telah diketahui oleh anak didik dan sebelum pelajaran dimulai hendaknya disampaikan secara singkat pelajaran yang telah lalu.

Berdasarkan data di atas, dapat kita ketahui bahwa para mahasiswa praktikan dalam menyajikan bahan dengan mengulang pelajaran yang telah lalu secara singkat. Hal ini terbukti dari angka persentase 49% kadang-kadang dan 23% selalu dan sering menggunakan azas appersepsi, sehingga dapat dikatakan

bahwa ketika praktek mengajar mahasiswa praktekkan yang selalu menggunakan azas appersepsi sebanyak 49%.

TABEL XIII
Mahasiswa Praktekan Menggunakan Azas Peragaan
Ketika Praktek Mengajar

No Item	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
10	a. Selalu	22	11
	b. Sering	8	4
	c. Tidak pernah	15	8
	d. Kadang-kadang	150	77
Jumlah		195	100

Supaya pelajaran dapat diserap oleh siswa dengan konkrit dan dapat menarik perhatian secara tidak membosankan, maka hendaknya guru dalam menyampaikan pelajaran diperagakan, sehingga suasana kelas akan menjadi lebih hidup.

Berdasarkan data di atas dapat kita ketahui bahwa mahasiswa praktekkan di dalam menggunakan alat peraga adalah cukup baik, hal ini terbukti dengan data bahwa 77% dari mahasiswa praktekkan kadang-kadang menggunakan alat peraga, 11% selalu menggunakan alat peraga 8% tidak pernah dan 4% sering menggunakan alat peraga.

TABEL XIV
Mahasiswa Praktekan Menggunakan Azas Korelasi
Ketika Praktek Mengajar

No Item	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
11	a. Tidak pernah	-	0
	b. Kadang-kadang	45	23
	c. Selalu	117	60
	d. Sering	33	17
Jumlah		195	100

Supaya anak tidak mudah lupa terhadap pelajaran yang diberikan, hendaknya guru dalam menyampaikan materi dengan cara menghubungkan antara pelajaran yang satu dengan yang lainnya yang disebut dengan azas korelasi.

Berdasarkan data di atas dapat kita ketahui bahwa mahasiswa praktikan didalam menyampaikan materi pelajaran adalah cukup baik terbukti data yang diperoleh yaitu 60% mahasiswa praktikan selalu menggunakan azas korelasi.

TABEL XV
Mahasiswa Praktekan Menggunakan Azas Individualistis
Ketika Praktek Mengajar

No Item	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
12	a. Tidak pernah	30	15
	b. Kadang-kadang	25	13
	c. selalu	90	46
	d. sering	50	26
Jumlah		195	100

Anak dilahirkan dalam keadaan yang berbeda-beda, yaitu perbedaan bakat, minat, kemauan serta kemampuan. Oleh karena itu guru hendaknya

memahami adanya perbedaan tersebut. Sehingga dengan perhatian terhadap perbedaan individu tersebut, maka siswa akan merasa mendapatkan pelayanan yang semestinya.

Berdasarkan data di atas, dapat kita ketahui, bahwa mahasiswa praktikan dalam menyampaikan materi pelajaran cukup berhasil terbukti dengan adanya persentase 46% kadang-kadang mahasiswa membantu anak yang mengalami kesulitan.

TABEL XVI
Mahasiswa Praktikan Menggunakan Azas Repetisi
Ketika Praktek Mengajar

No Item	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
13	a. Cukup mudah dipahami	125	64
	b. Mudah sekali dipahami	7	4
	c. Kurang dapat dipahami	39	20
	d. Sulit dipahami	24	12
Jumlah		195	100

Untuk mengetahui apakah materi-materi yang telah disampaikan itu sudah dipahami oleh anak didik atau belum, dan supaya materi yang disampaikan itu tidak mudah dilupakan dan tidak mudah hilang, maka guru hendaknya mengulang pelajaran yang telah diberikan misalnya dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi yang baru saja disampaikan.

Berdasarkan data di atas, dapat kita ketahui bahwa mahasiswa praktikan selalu memberikan ulangan pelajaran, terbukti angka persentasenya 64% ulangan yang diajukan oleh mahasiswa praktikan cukup mudah dipahami.

TABEL XVII
Mahasiswa Praktekan Menggunakan Metode Mengajar
Ketika Praktek Mengajar

No Item	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
14	a. Metode ceramah terus	51	26
	b. Metode tanya jawab	10	6
	c. Metode demonstrasi	9	5
	d. Metode campuran	123	63
Jumlah		195	100

Dalam menyampaikan materi guru harus bisa menggunakan metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi dari siswanya, supaya materi itu mudah untuk diterima dan tidak membosankan.

Dalam tabel di atas dapat kita lihat bahwa angka persentase tertinggi adalah 63% yang memberikan tanggapan bahwa mahasiswa praktekkan didalam mengajar menggunakan metode campuran, sehingga dapat dikatakan bahwa dalam penggunaan metode mengajar mahasiswa praktekkan sudah cukup baik dan berhasil.

4. Ketertiban

Pada bagian ini akan penulis sampaikan mengenai penampilan pertama kali mahasiswa praktekkan di muka kelas, kerajinan mahasiswa praktekkan, suasana kelas ketika praktek mengajar sedang berlangsung.

TABEL XVIII
Penampilan Pertama Mahasiswa Praktekan
Ketika Praktek Mengajar

No Item	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
15	a. Sangat mantap dan meyakinkan	25	13
	b. Tidak mantap dan meyakinkan	8	4
	c. Cukup mantap dan meyakinkan	153	78
	d. Kurang mantap dan meyakinkan	9	5
Jumlah		195	100

Seorang guru harus memperhatikan penampilannya agar memberikan kesan yang berwibawa dimata anak didiknya, karena dengan penampilan yang mantap dan meyakinkan menambah rasa percaya diri pada saat menyampaikan materi pelajaran.

Berdasarkan data di atas, dapat kita ketahui bahwa penampilan mahasiswa praktek adalah cukup mantap dan cukup meyakinkan, terbukti angka persentasenya adalah 78% penampilan pertama kali mahasiswa praktek cukup mantap dan cukup meyakinkan.

TABEL XIX
Ketertiban Kelas Ketika Praktek Mengajar

No Item	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
16	a. Tenang dan menyenangkan	17	9
	b. Tidak tenang dan tidak menyenangkan	-	0
	c. Kurang tenang dan kurang menyenangkan	30	15
	d. Cukup tenang dan cukup menyenangkan	148	76
Jumlah		195	100

Didalam proses belajar mengajar suasana kelas harus diperhatikan, karena kelas yang tidak tertib akan mengganggu dalam menerima pelajaran akan tetapi suasana kelas yang hidup, bergairah dan terarah akan memudahkan dalam menerima pelajaran. Berdasarkan data di atas ketertiban kelas cukup tenang dan menyenangkan yaitu angka persentasenya 76%.

TABEL XX
Kehadiran Mahasiswa Praktekan
Dalam Praktek Mengajar

No Item	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
17	a. Cukup rajin	95	50
	b. Tidak rajin	15	8
	c. Kurang rajin	9	5
	d. Rajin sekali	73	37
Jumlah		195	100

Kerajinan hadir di sekolah tempat praktek mengajar adalah merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa praktek, karena kehadiran di sekolah juga menentukan apakah praktek mengajar itu berhasil atau gagal.

Dengan melihat data di atas, dapat kita ketahui bahwa mahasiswa praktek cukup memperhatikan kehadirannya pada waktu praktek mengajar, hal ini dapat dibuktikan dengan angka persentasenya 50% dari mahasiswa praktek cukup rajin hadir di sekolah tempat praktek mengajar. Sedangkan 37% lainnya adalah mahasiswa praktek sangat rajin hadir di sekolah tempat praktek.

TABEL XXI
Kondisi Siswa Pada Waktu Diajar Mahasiswa Praktekan

No Item	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
18	a. Senang	124	64
	b. Kurang senang	-	0
	c. Tidak senang	-	0
	d. Biasa-biasa	71	36
Jumlah		195	100

Berdasarkan data di atas dapat kita ketahui bahwa kehadiran mahasiswa praktek di SMU Muhammadiyah I Purwokerto mendapat sambutan yang baik. Hal ini terbukti dengan angka persentase yaitu 64% mendapat tanggapan yang menyenangkan, sedangkan 36% lainnya mendapat tanggapan yang biasa-biasa saja, sehingga hal ini dapat dikatakan bahwa kehadiran mahasiswa praktek mengganggu proses belajar mengajar yang berlangsung di SMU Muhammadiyah I Purwokerto.

TABEL XXII
Ketepatan Penggunaan Papan Tulis

No Item	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
19	a. Dihapus dengan tangan	-	0
	b. Menyuruh anak mengambil penghapus di kantor atau di kelas lain	152	78
	c. Dihapus dengan benda-benda yang ada	10	5
	d. Dibiarkan saja tidak jadi menghapus	33	77
Jumlah		195	100

Berdasarkan data di atas dapat kita ketahui bahwa mahasiswa praktikan sudah tepat didalam menggunakan papan tulis yaitu 78% para mahasiswa praktikan apabila tidak ada penghapus menyuruh siswa untuk mengambil di kantor atau di kelas lain.

TABEL XXIII
Gaya Mengajar

No Item	Pilihan Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
20	a. Biasa-biasa saja	23	12
	b. Kurang menyenangkan	15	8
	c. Menyenangkan	149	76
	d. Tidak menyenangkan	8	4
Jumlah		195	100

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa praktikan sudah baik sikap dan gaya mengajarnya yaitu 76% para mahasiswa praktikan gayanya menyenangkan.

B. TINGKAT KEBERHASILAN PELAKSANAAN PRAKTEK MENGAJAR MAHASISWA JURUSAN TERBIYAH STAIN PURWOKERTO DI SMU MUHAMMADIYAH I PURWOKERTO.

Setelah menyajikan data dan menganalisa data tanggapan siswa terhadap pelaksanaan praktek mengajar mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN, di SMU Muhammadiyah I Purwokerto, maka selanjutnya akan penulis uraikan mengenai sejauhmana keberhasilan pelaksanaan praktek mengajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto di SMU Muhammadiyah I Purwokerto

1. Persiapan mengajar

Sesuai dengan teori yang ada dikemukakan di muka yaitu tentang penggunaan papan tulis hendaknya dibersihkan lebih dahulu. Berdasarkan tanggapan dari siswa 46% mahasiswa praktekkan dalam menggunakan papan tulis dengan menyuruh siswa untuk membersihkannya, maka jumlah keseluruhannya adalah 82% dari mahasiswa praktekkan sudah tepat dalam menggunakan papan tulis, bisa dikatakan berhasil.

2. Sikap gaya mengajar

a. Sesuai dengan teori yang telah dikemukakan di depan yaitu tentang sikap berdiri pada waktu mengajar yaitu kadang di depan dan kadang di belakang supaya mudah memperhatikan dan menarik perhatian anak. Berdasarkan tanggapan dari siswa 63% mahasiswa praktekkan yang posisinya berdiri sudah benar, maka bisa dikatakan cukup berhasil.

b. Tulisan mahasiswa praktekkan
Tulisan yang jelas dan rapi akan menambah kemantapan siswa untuk menerima pelajaran. Berdasarkan tanggapan dari siswa yaitu 75% mahasiswa praktekkan tulisannya cukup rapi dan cukup jelas, ditambah dengan 16% sangat rapi dan sangat jelas.

c. Nada Suara Mahasiswa Praktekan
Sesuai dengan teori yang dikemukakan di depan bahwa hendaknya suara seorang guru terdengar oleh seluruh siswa dan bervariasi yaitu kadang keras dan lemah agar tidak monotone. Berdasarkan tanggapan siswa 44% suara bervariasi, 10% suara mahasiswa praktekkan monotone, 34% adalah

kadang keras dan kadang lemah tapi terlalu cepat, maka hanya 44% saja yang suara bervariasi.

d. Pandangan Mata

Sesuai dengan teori yang telah dikemukakan di muka bahwa hendaknya dalam mengajar pandangan mata menyeluruh kepada semua siswa. Berdasarkan tanggapan siswa 62% dari para mahasiswa praktikan, ketika praktek mengajar pandangan matanya menyeluruh pada semua siswa 8% pandangan menyeluruh tapi sering keluar, 30% pandangan hanya pada siswa yang duduk paling depan. Melihat angka persentase, di atas maka dapat dikatakan bahwa pandangan mata dari para mahasiswa praktikan adalah 62% sudah tepat, maka bisa dikatakan cukup berhasil.

3. Kecakapan Mengajar

a. Penguasaan Bahan

Sesuai dengan teori yang telah dikemukakan di muka bahwa seorang guru hendaknya menguasai bahan yang akan disampaikan supaya lebih percaya diri dan menambah kewibawaan dimata anak didiknya. Berdasarkan tanggapan dari siswa 50% dari para mahasiswa praktikan dalam hal penguasaan bahan cukup baik, sehingga ketika menerangkan materi pelajaran cukup jelas dan memuaskan.

b. Penyajian Bahan

1. Azas Aktivitas

Sesuai dengan teori yang telah dikemukakan di muka bahwa supaya materi yang disampaikan itu menarik perhatian siswa, maka berilah siswa untuk berfikir sendiri dan bekerja sendiri.

Menurut tanggapan dari para siswa 57% selalu menggunakan azas aktivitas, 3% kadang-kadang, 13% sering, 33% tidak pernah, maka dapat dikatakan bahwa para mahasiswa praktikan dalam menggunakan azas aktivitas cukup berhasil.

2. Azas Perhatian

Sesuai dengan teori yang telah dikemukakan di muka bahwa proses belajar mengajar disebut berhasil apabila ada perhatian dari siswa dan perhatian materi pelajaran yang dihadapi.

Berdasarkan tanggapan dari siswa 67% para mahasiswa praktikan berhasil membangkitkan siswa memperhatikan pelajaran ketika praktek mengajar berlangsung, 10% memperhatikan sekali dan 23% kurang memperhatikan. Kalau kita lihat angka persentase di atas, maka para mahasiswa praktikan dapat dikatakan cukup berhasil membangkitkan perhatian siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar.

3. Azas Appersepsi

Sesuai dengan teori yang telah dikemukakan di muka sebelum pelajaran dimulai hendaknya dimulai dengan apa yang telah diketahui oleh siswa, sehingga dalam menerima pelajaran baru tidak akan mengalami kesulitan.

Berdasarkan tanggapan dari siswa 49% para mahasiswa praktikan kadang-kadang menggunakan azas appersepsi. Penggunaan azas appersepsi ini dari para mahasiswa praktikan berdasarkan data di atas adalah cukup berhasil.

4. Azas Peragaan

Untuk memudahkan siswa dalam menerima pelajaran tidak mudah dilupakan serta suasana kelas menjadi lebih hidup, maka guru didalam mengajar hendaknya menggunakan azas peragaan atau alat peraga.

Berdasarkan tanggapan dari siswa 77% kadang-kadang memakai azas ini, 11% selalu, 4% sering dan 8% tidak pernah. Penggunaan azas peragaan dari para mahasiswa praktikan berdasarkan data di atas dapat dikatakan berhasil dengan baik.

5. Azas Korelasi

Azas korelasi adalah menghubungkan pelajaran satu dengan lainnya, dengan cara ini pelajaran akan tidak mudah dilupakan oleh siswa, dan akan selalu melekat pada diri siswa.

Menurut tanggapan siswa 60% selalu menggunakan azas korelasi, 17% sering dan 23% kadang-kadang.

Penggunaan azas korelasi ini, dari para mahasiswa praktikan adalah cukup berhasil, artinya mereka selalu menggunakan azas korelasi.

6. Azas Individualistis

Apabila seorang guru memperhatikan bakat, minat dan kemampuan siswa yang berbeda, maka siswa akan diperhatikan dan mendapatkan pelayanan yang baik, sehingga tujuan pendidikan dapat terwujud.

Menurut tanggapan siswa 13% kadang-kadang, 26% sering, 46% selalu dan 15% tidak pernah. Melihat persentase tersebut dapat dikatakan

bahwa para mahasiswa praktekan dalam menggunakan azas individualistis adalah hanya 46% saja.

7. Azas Repetisi

Sesuai dengan teori yang telah dikemukakan di muka bahwa ulangan atau pertanyaan yang diberikan kepada semua siswa akan selalu mengingatkan siswa kepada pelajaran itu, sehingga ulangan atau pertanyaan dalam proses belajar mengajar sangat penting, untuk mengetahui apakah dalam memberikan materi itu sudah dapat dipahami oleh anak didik atau belum.

Berdasarkan tanggapan dari para siswa 64% pertanyaan yang diajukan oleh para mahasiswa praktekan adalah mudah dipahami, 4% mudah sekali dipahami, 20% kurang dapat dipahami dan 12% sulit dipahami. Dari angka persentase tersebut bahwa penggunaan azas repetisi dari mahasiswa praktekan adalah berhasil, karena pertanyaan yang diajukan kepada para siswa adalah sedang kesukarannya.

4. Ketertiban

a. Ketertiban Mahasiswa Praktekan

Penampilan yang mantap dan meyakinkan akan membantu seseorang guru dalam menambah kewibawaan dan rasa percaya diri sehingga akan mendorong keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

Menurut tanggapan dari siswa 71% penampilan mahasiswa praktekan adalah cukup mantap dan cukup meyakinkan, 7% sangat mantap dan sangat

meyakinkan, 5% tidak mantap dan tidak meyakinkan, 17% kurang mantap dan kurang meyakinkan.

Melihat data di atas dapat dikatakan bahwa para mahasiswa praktekan adalah berhasil yaitu penampilannya cukup mantap dan meyakinkan.

b. Ketertiban Kelas

Seorang guru hendaknya dapat menjaga ketertiban kelas karena kelas yang gaduh akan mengganggu proses belajar mengajar.

Berdasarkan tanggapan dari siswa 76% mahasiswa praktekan ketika praktek mengajar suasana kelas adalah cukup tenang dan cukup menyenangkan, 9% tenang dan menyenangkan, 15% suasana kurang tenang dan kurang menyenangkan, maka bisa dikatakan berhasil dengan baik.

Berdasarkan data di atas, dapat dikatakan bahwa suasana tempat praktek mengajar adalah cukup tenang dan menyenangkan.

c. Kerajinan Hadir di tempat Praktek

Menurut tanggapan para siswa 50% dari mahasiswa praktekan cukup rajin hadir di sekolah tempat praktek, 37% rajin sekali, 5% kurang rajin dan 8% tidak rajin.

Karena kehadiran di sekolah juga merupakan hal yang penting bagi para mahasiswa praktekan, oleh karena itu berdasarkan data di atas dapat dikatakan bahwa para mahasiswa praktekan memperhatikan kehadirannya di sekolah tempat praktek mengajar berlangsung, yaitu mengenai kehadirannya cukup rajin.

Penulis juga mengadakan wawancara langsung dengan guru pembimbing dan hasilnya ternyata para guru pembimbing tidak merasa

terganggu dengan adanya praktek mengajar di SMU Muhammadiyah I Purwokerto, tetapi ada juga mahasiswa yang kehadirannya kurang misalnya kalau nunggu ruang piket kadang kosong.

Ternyata sebagian mahasiswa praktekkan dalam hal penguasaan materi mudah dipahami oleh siswa, serta jelas tulisannya dengan menggunakan metode campuran, artinya tidak hanya ceramah tetapi sering diselingi dengan tanya jawab, juga sering menggunakan alat peraga pada waktu mengajar, sehingga suasana kelas menjadi lebih hidup dan tidak membosankan (Hasil Wawancara dengan Bapak Imam Suyanto, S.Ag, 10 Februari 2001).

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan kemudian menganalisisnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Bahwa tanggapan siswa terhadap pelaksanaan praktek mengajar, maka siswa Jurusan Tarbiyah di SMU Muhammadiyah I Purwokerto adalah cukup baik dan cukup berhasil yaitu para mahasiswa praktekkan dalam melaksanakan praktek mengajar sudah sesuai dengan prosedur yang ada.

Dari hasil wawancara dengan salah satu guru pembimbing terhadap pelaksanaan praktek mengajar mahasiswa praktekkan adalah cukup berhasil. Tingkat keberhasilan dari pelaksanaan praktek mengajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, berdasarkan tanggapan dari siswa adalah cukup baik, artinya sudah memiliki kriteria dan prosedur yang ada.

B. SARAN-SARAN

Saran-saran yang penulis uraikan di sini adalah merupakan hasil dari penelitian. Dan saran ini hendaknya dapat menjadi perbaikan dan masukan-masukan dalam pelaksanaan praktek mengajar, serta dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Adapun saran-saran tersebut adalah :

1. Kepada mahasiswa praktekkan hendaknya sebelum mulai praktek mengajar harus mempunyai kesiapan yang matang, baik itu dalam hal penguasaan materi pelajaran, metode yang tepat, cara menyajikan bahan yang sesuai, sikap dan gaya

mengajar yang benar sesuai dengan teori yang ada, di samping itu harus mempunyai kesiapan mental dalam menghadapi para siswa di dalam kelas.

2. Kepada guru pembimbing praktek mengajar hendaknya sebelum dan sesudah praktek mengajar di kelas, guru pembimbing selalu memberi pengarahan-pengarahan langsung kepada para mahasiswa praktikan, sehingga apa yang baru saja dipraktikan itu dapat diketahui kekurangannya dan mahasiswa praktikan untuk selanjutnya akan dapat lebih mudah merubahnya karena langsung diberikan bimbingan dan pengarahan.

C. KATA PENUTUP

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis telah berusaha mengupayakan semaksimal mungkin, dengan mencurahkan tenaga dan pikiran dalam pembahasan skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa muatan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun dari pembaca senantiasa penulis harapkan.

Akhirnya penulis berdo'a semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 22 Maret 2001

Penulis

Deasy Fikriyati
NIM : 61960119

DAFTAR PUSTAKA

- Amirin Tatang M.
1986. *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto Suharsimi
1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Bumi Aksara.
- A.M. Sardiman
1986. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
1987.
- Hadi, Sutrisno
1986. *Metodologi Research I dan II*, Yogyakarta: Bina Aksara
- Hadi, Sutrisno
1989. *Statistik III*, Yogyakarta: Bina Aksara
- Hasibuan, JJ. Moedjiono, Dip. Ed
1985. *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
1999/2000. *Praktek Pengalaman Lapangan II*, Purwokerto: Jurusan Tarbiyah.
- Munisy, M. Abdul Kadir, Hasyim Nasai dan Mahrir
1981. *Pedoman Mengajar Bimbingan Praktis Untuk Calon Guru*, Surabaya: Al-Ikhlash.
- Nasution, S.
1986. *Didaktik Azas-azas Mengajar*, Bandung: Jemmars.
- Nawawi Hadari
1981. *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Gunung Agung.
- Sudijono Anas
1987. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana
1987. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru.
- Surakhmad, Winarno
1982. *Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito
- Suryabrata, Sumadi
1971. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: CV. Rajawali.

Team Didaktik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya
1987. *Pengantar Didaktik Metodik Kurikulum*, Jakarta: Rajawali.

Uzer Usman, Moh.
1992. *Menjadi Guru Profesional*, Surabaya: Usaha Nasional.

ANGKET UNTUK SISWA

I. Petunjuk Pengisian

1. Diharapkan anda untuk menjawab pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda silang pada setiap alternatif jawaban yang paling tepat.
2. Atas jawaban anda nanti tidak akan mempengaruhi nilai raport.

II. Identitas

1. Nama :
- Kelas :
- Alamat :

III. Pertanyaan

1. Bagaimana menurut pengamatan anda ketika mahasiswa praktikan hendak memulai praktek mengajar ?
 - a. Sebelum mulai, menghapus papan tulis dahulu.
 - b. Sebelum memulai, menyuruh siswa menghapus papan tulis.
 - c. Menghapus papan tulis bila perlu saja.
 - d. Tidak pernah menghapus papan tulis.
2. Bagaimana tulisan mahasiswa praktikan pada waktu mengajar menurut pendapat anda ?
 - a. Kurang rapi dan kurang jelas
 - b. Kurang rapi dan cukup jelas
 - c. Sangat rapi dan sangat jelas
 - d. Tidak rapi dan tidak jelas

3. Bagaimana menurut pengamatan anda, tentang variasi suara mahasiswa praktikan ketika menyampaikan materi pelajaran ?
 - a. Monotone (keras atau lemah terus)
 - b. Kadang-kadang lemah dan kadang-kadang keras
 - c. Kadang lemah, kadang keras, tapi terlalu cepat
 - d. Tidak memperhatikan
4. Bagaimana pandangan mahasiswa praktikan ketika mengajar menurut pengamatan anda ?
 - a. Pada seluruh siswa tetapi sering keluar kelas
 - b. Pandangan hanya pada siswa yang duduk di depan
 - c. Pandangan menyeluruh pada seluruh siswa
 - d. Pandangan selalu ke atas atau ke bawah
5. Bagaimana posisi berdirinya, pada waktu mahasiswa praktikan sedang praktek mengajar di kelas ?
 - a. Di depan supaya mudah dilihat anak
 - b. Selalu mondar-mandir di depan papan tulis
 - c. Kadang di depan dan kadang di belakang sehingga menarik perhatian anak dan mudah memperhatikan anak
 - d. Di belakang terus untuk memperhatikan anak
6. Ketika sedang praktek mengajar, bagaimana mahasiswa praktikan menerangkan materi pelajaran ?
 - a. Sangat jelas dan sangat memuaskan
 - b. Kurang jelas dan kurang memuaskan
 - c. Cukup jelas dan cukup memuaskan
 - d. Tidak jelas dan tidak memuaskan

7. Setiap praktek mengajar berlangsung apakah mahasiswa praktekkan menyediakan waktu untuk bertanya ?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
 - d. Sering
8. Bagaimana perhatian anda, ketika pelajaran yang diajarkan mahasiswa praktekkan yang sedang berlangsung ?
- a. Memperhatikan sekali
 - b. Memperhatikan
 - c. Kurang memperhatikan
 - d. Tidak memperhatikan
9. Sebelum pelajaran dimulai, apakah mahasiswa praktekkan menanyakan pelajaran yang telah lalu ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Menurut pengamatan anda, apakah mahasiswa praktekkan selalu menggunakan alat peraga ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Tidak pernah
 - d. Kadang-kadang
11. Apakah dalam mengajarkan materi agama, mahasiswa praktekkan selalu mengembangkan dengan pelajaran lain ?
- a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Selalu menghubungkan dengan pelajaran lain
 - d. Sering menghubungkan dengan pelajaran lain

12. Bagaimana sikap mahasiswa praktikan terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar, menurut pengamatan anda ?

- a. Selalu dibantu
- b. Tidak pernah dibantu
- c. Kadang-kadang membantu
- d. Sering membantu

13. Ketika mahasiswa praktikan sedang praktek mengajar di kelas, apakah pertanyaan dapat dipahami ?

- a. Cukup mudah dipahami
- b. Mudah sekali dipahami
- c. Kurang dapat dipahami
- d. Sulit dipahami

14. Ketika praktek mengajar berlangsung apakah mahasiswa praktikan suka marah-marah ?

- a. Kadang-kadang
- b. Selalu marah
- c. Sering marah
- d. Tidak pernah marah

15. Bagaimana pendapat anda ketika pertama kali melihat penampilan mahasiswa praktikan di dalam kelas ?

- a. Sangat mantap dan sangat meyakinkan
- b. Cukup mantap dan cukup meyakinkan
- c. Tidak mantap dan tidak meyakinkan
- d. Kurang mantap dan kurang meyakinkan

16. Bagaimana keadaan anda, ketika mahasiswa praktikan sedang praktek mengajar di dalam kelas ?

- a. Tenang dan menyenangkan
- b. Tidak tenang dan tidak menyenangkan
- c. Kurang tenang dan kurang menyenangkan
- d. Cukup tenang dan cukup menyenangkan

17. Menurut pengamatan anda, apakah mahasiswa praktikan rajin hadir praktek mengajar ?

- a. Cukup rajin
- b. Tidak rajin
- c. Kurang rajin
- d. Rajin sekali

18. Apakah saudara senang diajar oleh mahasiswa Praktikan di sekolah anda ?

- a. Senang
- b. Kurang senang
- c. Tidak senang
- d. Biasa-biasa saja

19. Bagaimana menurut pengamatan anda, bila mahasiswa praktikan hendak menghapus papan tulis, sedangkan penghapusnya tidak ada ?

- a. Dihapus dengan tangan
- b. Menyuruh anak mengambil penghapus di kantor atau di kelas lain
- c. Dihapus dengan benda-benda yang ada
- d. Dibiarkan saja tidak jadi menghapus

20. Bagaimana pendapat anda tentang gaya (sikap dan cara praktek mengajar) mahasiswa praktikan di kelas?

- a. Biasa-biasa saja
- b. Kurang menyenangkan
- c. Menyenangkan
- d. Tidak menyenangkan



MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
 WILAYAH MUHAMMADIYAH JAWA TENGAH
SMU MUHAMMADIYAH I DISAMAKAN PURWOKERTO
 Alamat : Jl. dr. Angka Nomor 1 Telepon (0281) 633373 Purwokerto 53115

9 Februari 2001

Nomor : 568/103.02/SMU.M.I.P.14/2001
 Lamp : -
 Hal : Pemberitahuan ijin riset individual

Kepada : Pembantu Ketua I STAIN Purwokerto
 Yth : di Purwokerto

Diberitahukan sesuai surat dari :

1. Pembantu Ketua I STAIN Purwokerto tanggal 18 Desember 2001 Nomor : STA. 26/PK.L/PP.009/A.0054/1677/2000 untuk Ka. Badan Kerbangliblinmas Kabupaten Banyumas
2. Kepala BAPELITBANGDA Nomor : STA.26/PK.L/PP.009/1677/2000 hal ijin riset Individual.

Dengan dasar surat tersebut diatas, Kepala SMU Muhammadiyah I Purwokerto menyatakan tidak keberatan atas pelaksanaan riset / survey di SMU Muhammadiyah I Purwokerto yang dilaksanakan oleh :

Nama : DEASY FIKRIYATI
 Pekerjaan : Mahasiswa STAIN Purwokerto
 Alamat : Jl. A. Yani No. 45 Purwokerto
 Judul : TANGGAPAN SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PRAKTEK MENGAJAR (PPL II) MAHASISWA JURUSAN TARBIIYAH STAIN PUROKERTO DI SMU MUHAMMADIYAH I PURWOKERTO.
 Lama riset : 22 Januari - 22 Februari 2001



Kepala SMU M. I Purwokerto
 Drs. H. Waris Mufid
 NIP. 150044703



DEPARTEMEN AGAMA RI
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
 (STAIN)

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

SURAT PERINTAH

Nomor : STA.26/PK.I/PP.009/.152/ 2001

Yang beranda tangan di bawah ini, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto dengan ini memberikan perintah tugas kepada :

- 1. Nama : Deasy Fkkriyati
- 2. Semester : X
- 3. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / PAI
- 4. Tahun Akademik : 2000 / 2001

Diperintahkan untuk melaksanakan tugas riset individual untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi pada tingkatannya, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1. Obyek : Tanggapan siswa terhadap pelaksanaan praktek mengajar.
- 2. Tempat/lokasi : SMU Muhammadiyah I Purwokerto
- 3. Tanggal riset : 18 Pebruari - 18 Maret
- 4. Metode penelitian : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi, dan Eksperimen.

Demikian surat perintah ini dibuat untuk menjadikan maklum dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

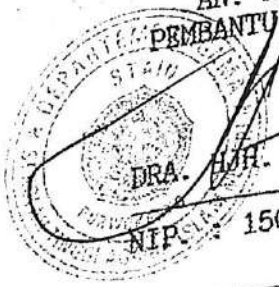
Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 16 Pebruari 2001

Yang bertugas,

[Signature]

N I M. 61960019

AN. KETUA :
 PEMBANTU KETUA I,
 DRA. H.H. MAHMUDAH
 NIP. : 150 217 924



M e n g e t a h u i :

Telah tiba di : SMU Muhammadiyah I Purwokerto
 Pada tanggal : 19 Pebruari 2001

K e p a l a ,
 Waris Mufid
 150 044 703





PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN

Jln. Perintis Kemerdekaan No.75 Telp. (0281) 635220
 PURWOKERTO

SURAT IJIN PENELITIAN/RESEARCH/SURVEY

Nomor: 070/ 037 /2001

I. Menunjuk Surat Pembantu Dekan I STAIN Purwokerto Tanggal 18 Desember 2001 Nomor: STA.26/PK.I/PP.009/1677/2000 hal: Permohonan Ijin Penelitian.

II. Memberi ijin pelaksanaan Penelitian/Research/Survey kepada:

- | | |
|---------------------|---|
| 1. Nama | : DEASY FIKRIYATI |
| 2. Pekerjaan | : Mahasiswa |
| 3. Alamat | : Jl. A. Yani No. 40A Purwokerto |
| 4. Maksud Tujuan | : Penelitian tentang: Tanggapan Siswa Terhadap Pelaksanaan Praktek Mengajar Mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN di SMU Muhammadiyah I Purwokerto. |
| 5. Lokasi | : SMU Muhammadiyah I Purwokerto |
| 6. Waktu Penelitian | : 22 Januari 2001 s/d 22 Februari 2001 |
| 7. Dengan Ketentuan | : Setelah selesai penelitian menyerahkan hasilnya kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi. |

Demikian kepada yang bersangkutan untuk menjadikan maklum & bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di: Purwokerto
 Pada Tanggal : 1 Februari 2001

Kepala Dinas Pendidikan
 Kabupaten Banyumas

(Signature)
 NIP. 010 085 744

- Tembusan: dikirim kepada Yth:**
1. Ka. Subdin Dikma Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas;
 2. Arsip.

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Prof. Dr. Suharso No. 45 Telp. 32548 Fax. 40715
PURWOKERTO Kode Pos 53115

SURAT IJIN PENELITIAN / RESEARCH / SURVEY

Nomor : 070.1/025/1/2001

I. Menunjuk Surat Rekomendasi Kepala Kantor SOS POL. Kabupaten Banyumas
Tanggal 17 Januari 2001 Nomor : 070.1/025/1/2001
dan surat dari : STAIN Pwt t.l. 13 Desember 2000

II. Memberi Ijin Pelaksanaan Penelitian / Research / Survey dalam Kabupaten
Banyumas yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : DELLY ALFIYATI
2. Pekerjaan : Mahasiswa
3. Alamat : Jln. ... Yani No. 40 A Pwt
4. Penanggung Jawab : Dra. H. Mahmudah
5. Maksud Tujuan : Studi : "MENGAMATI SIKSA TERHADAP PELAKSANAAN
PENGAJARAN MAHASISWA JURUSAN TARBIIYAH STAIN
MUHAMADIYAH I PURWOKERTO"
Kabupaten Banyumas
6. Lokasi : -
7. Peserta : -

DENGAN KETENTUAN :

- a. Pelaksanaan Penelitian / Research / Survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Sebelum pelaksanaan Penelitian/Research/Survey berhubungan dahulu dengan Pimpinan Aparatur setempat.
- c. Setelah selesai pelaksanaan Penelitian/Research/Survey menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Banyumas.

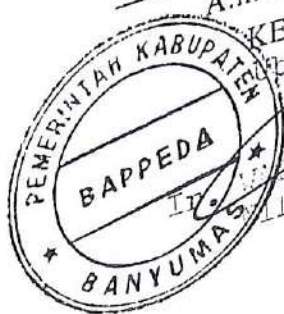
IV. SURAT IJIN BERLAKU :

Mulai tanggal : 22 Januari 2001 s/d 22 Februari 2001

Kepada yang bersangkutan untuk maklum dan bantuan seperlunya.

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO
PADA TANGGAL : 22 Januari 2001

A.n. BURATI BAYUMAS
KETUA BAPPEDA



IR. BUDI SUPRIATNO
P. 010 252 648

kepada Yth :
Kantor SOSPOL Kab Banyumas;
Kantor BPPM Purwokerto;
Duplikas Kab Banyumas;
STAIN Muhammadiyah I Purwokerto;

KANTOR SOSIAL POLITIK

JLN. PROF. DR. SUHARSO NO. 45 TELR633776 PURWOKERTO

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR 070.1/025/I/2001.....

- Dasar :
1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 134 tahun 1978 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Sosial Politik Propinsi dan Kantor Sosial Politik Kabupaten/Kotamadya.
 2. Surat Menteri Dalam Negeri Nomor 070/2170 tanggal 10 Juni 1981 tentang Surat Pemberitahuan Penelitian.
 3. Radiogram Kepala Direktorat Sosial Politik Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah Nomor SPG.29/K/2/II/1979 tanggal 1 Pebruari 1979.
- Membaca :
- Surat dari Pembantu Dekan I STAIN Pwt. Tgl 13 Des 2000. Hal No. STA.26/PK.I/PP.009/1577/2000. Hal. Ijin Riset Individual.
- Pertimbangan :
- Bahwa kebijaksanaan mengenai sesuatu kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat perlu dibantu pengembangannya.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kantor Sosial Politik Kabupaten Banyumas, menyatakan tidak keberatan atas pelaksanaan sesuatu kegiatan Ilmiah & Pengabdian kepada masyarakat dalam wilayah yang akan dilakukan oleh :

- Nama : Deasy Fikriyati
- Alamat : Jl. Nyani No 40 A Pwt
- Pekerjaan : Mahasiswa
- Kebangsaan : Indonesia
- Judul Penelitian : TANGGAPAN SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PRAKTEK MENGAJAR-MAHASISWA JURUBAN TARBIAH STAIN DI SMU MUHAMMADIYAH I PWT.
- Bidang : Pendidikan
- Lokasi Kegiatan : Kab. Banyumas
- Waktunya berlaku : 1 Bulan
- Pengikut : Dra. Huh Mahmudah
- Tanggung Jawab : Dra. Huh Mahmudah
- Biaya :

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat melakukan tindakan pelanggaran terhadap peraturan per-Undang-undangan yang berlaku.
2. Sebelum melaksanakan kegiatan dimaksud, terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa setempat.
3. Mentaati segala ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku juga Petunjuk-petunjuk dari Pejabat Pemerintah yang berwenang.
4. Apabila Masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi Pemohon.

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO
PADA TANGGAL : 17 Januari 2001

An. KEPALA KANTOR SOSIAL POLITIK
KABUPATEN BANYUMAS

Kas. Bin Tibum
Drs. Rokhmatul Zubair
nip. 5007035421

TEMBUSAN : disampaikan kepada Yth. :
Ketua BAPPEDA Kab. Banyumas.



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

Purwokerto, 18 Desember 2000

Kepada Yth. : 1. Kakan Sospol
Dati II Banyuwangi
2. Ketua Bappeda
TK II Banyuwangi
3. Kepala Diknas
Dati II Banyuwangi

Nomor : STA.26/PK.I/PP.009/677/ 2000
Lamp. : 1 Eksp.
Hal : Permohonan Ijin Riset Individual.

Di :

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Skripsi yang berjudul : Tanggapan Siswa Terhadap Pelaksanaan Praktek Mengajar Mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN DISMU Muhammadiyah I Purwokerto

Maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin riset individual kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

- 1. Nama : Deasy Fikriyati
- 2. Nomor Induk Mahasiswa : 61960119
- 3. Semester : IX
- 4. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / PAI
- 5. Tahun Akademik : 2000 / 2001

Adapun riset individual tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1. Obyek : Tanggapan Siswa Terhadap Pelaksanaan Praktek Mengajar
- 2. Tempat/Lokasi : Purwokerto/SMU Muhammadiyah I Purwokerto
- 3. Tanggal riset : 10 Januari - 10 Pebruari
- 4. Metode penelitian : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi dan Eksperimen.

Kemudian atas ijin dan perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

AN. KETUA :
PEMBANTU KETUA I,
DRAS. HJ. MAHMUDAH
NIP. : 150 217 924

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jln. Jend.A.Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR

No. : STA.26/K.J/PP.009/1676/99.2000

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang Seminar Pro
posal Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto menerangkan
dengan sebenarnya bahwa :

- 1. Nama : Desay Fikriyati
- 2. Nomor Induk Mahasiswa : 61960119
- 3. Semester : IA
- 4. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / PAI

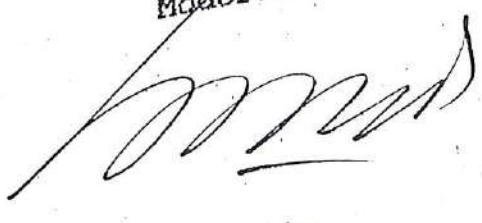
benar-benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi dengan ju
dual : ~~Tanggapan Siswa Terhadap Pelaksanaan Praktek Mengajar~~
Mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Bi SMU Muhammadiyah I
Purwokerto

dan dinyatakan : L U L U S / ~~TIDAK LULUS.~~

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seba
gai syarat melakukan riset atau penulisan Skripsi Program S-1.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 18 Desember 2000

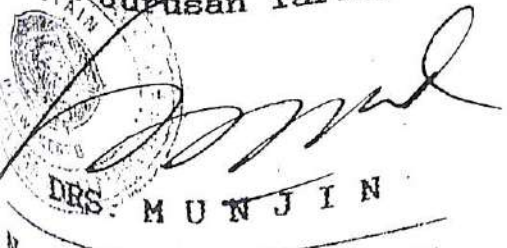
Moderator,



Drs. Munjin

N I P . : 150 253,871

Mengetahui :
Ketua Jurusan Tarbiyah,



DRS. MUNJIN

N I P . : 150 253 871

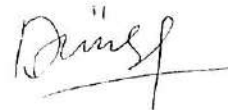
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Deasy Fikriyati
2. Tempat/Tanggal Lahir : Brebes, 2 November 1976
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Nikah/Belum Nikah : Belum Nikah
5. Agama/Bangsa : Islam/Indonesia
6. Alamat Rumah : Lawungragi – Bulukamba – Brebes
Brebes – Jawa Tengah
7. Pendidikan : a. Sekolah Dasar Luwungragi 1 lulus tahun 1989
b. Madrasah Tsanawiyah Negeri Luwungragi
lulus tahun 1992
c. MAN Babakan Cirebon lulus tahun 1996
d. STAIN Purwokerto lulus Ujian Teori tahun 2001

Demikian daftar riwayat hidup penulis dibuat dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto, 22 Maret 2001

Penulis



Deasy Fikriyati